

**ANALISIS PENGARUH *FIVE “C”s OF CREDIT* TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
*REGIONAL OFFICE SURABAYA***

SKRIPSI



Oleh :

LITA NOVIYANTI
NIM. 18013099

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA
SURABAYA
2022**

**ANALISIS PENGARUH *FIVE “C”s OF CREDIT* TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
*REGIONAL OFFICE SURABAYA***

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wijaya Putra Surabaya

Oleh :

LITA NOVIYANTI
NIM. 18013099

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA
SURABAYA
2022**

**ANALISIS PENGARUH *FIVE "C"s OF CREDIT* TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
*REGIONAL OFFICE SURABAYA***

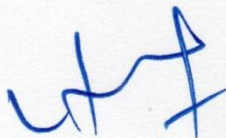
SKRIPSI

NAMA : **LITA NOVIYANTI**
FAKULTAS : **EKONOMI dan BISNIS**
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**
NPM : **18013099**

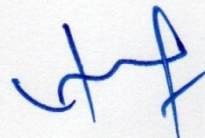
DISETUJUI dan DITERIMA OLEH:

DOSEN PEMBIMBING

KETUA PROGRAM STUDI



(Aminatuzzuhro, SE., M.Si., M.Ak.)



(Aminatuzzuhro, SE., M.Si., M.Ak.)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :Lita Noviyanti

NPM :18013099

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan tanggungjawab dosen pembimbing dan atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri dan siap diproses sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 02 Agustus 2022



Lita Noviyanti

**ANALISIS PENGARUH *FIVE "C"s OF CREDIT* TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
REGIONAL OFFICE SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

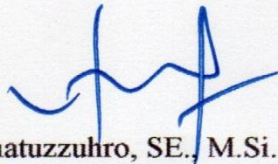
Oleh:

**LITA NOVIYANTI
NPM: 18013099**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan telah direvisi sebagaimana
disarankan oleh Tim Penguji

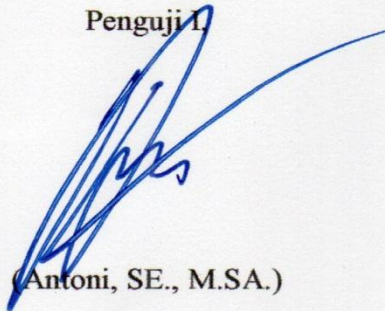
Pada Tanggal: 6 Agustus 2022
Susunan Tim Penguji

Ketua Penguji



(Aminatuzzuhro, SE., M.Si., M.Ak.)

Penguji I,



(Antoni, SE., M.SA.)

Penguji II,



(Prita Anugrah Widowati, SE., M.M.)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya:

Nama : Lita Noviyanti

NPM : 18013099

Menyerahkan karya tulis ilmiah saya kepada pihak Fakultas dan pihak UPT Perpustakaan Universitas Wijaya Putra Surabaya yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH *FIVE "C" S OF CREDIT* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK REGIONAL OFFICE SURABAYA.

Dengan penyerahan ini, saya memberikan hak kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun pihak UPT Perpustakaan Universitas Wijaya Putra Surabaya untuk menyimpan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mengalih media mendistribusikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya, maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 02 Agustus 2022
Yang menyatakan,

Lita Noviyanti

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup Adalah Perjuangan. Jangan Bandingkan Jarak Terbangmu Dengan Yang Lain. Tapi Lihatlah Bagaimana Kamu Melaluinya Dan Tetap Lakukan Sesuai Kata Hati”

-Sanbyaku Rokujuugo Nichi JKT48-

“The Important Thing is Not Stop Questioning”

-Albert Einstein-

PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga inti tercinta atas pengorbanannya, perhatiannya, serta kasih sayangnya yang telah diberikan kepada saya dan untuk calon, sahabat, dan juga teman-teman saya yang telah memberikan segenap dukungannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan rizki-Nya kepada kita semua dan berkat rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Five “C”s Of Credit* Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya”.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW serta sahabat dan pengikutnya semoga diberikan rahmat dan hidayah yang berlimpah.

Proses penyusunan skripsi ini sungguh menguras tenaga, pikiran dan waktu, air mata, serta banyaknya hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun atas izin Allah SWT, berkat kerja keras dan usaha, doa, semangat, bantuan, bimbingan serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Endarto, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Wijaya Putra Surabaya.
2. Ibu Dr. Woro Utari, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya.
3. Ibu Aminatuzzuhro, SE., M.Si., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing Universitas Wijaya Putra Surabaya.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya.

5. Bapak Legiman dan Mas Imam selaku keluarga inti atas segala perhatian, kasih sayang, motivasi serta ridho dari mereka sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan sangat baik.
6. Mas Fajar Tri Suntara, orang spesial yang selalu ada, memberi dukungan dan semangat dari awal hingga sekarang serta selalu terlibat dalam segi tenaga dan finansial membantu penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Didit Hemawan selaku *Department Head Credit Operation Department BRI Regional Office Surabaya*.
8. Bapak Arlian Helmi dan Ibu Anggita Lokiteswara selaku *Section Head Credit Operation Department BRI Regional Office Surabaya*.
9. Mas Halim selaku *divisi HCD (Human Capital Development) BRI Regional Office Surabaya*.
10. Mbak Chintia Widiasmara, Mbak Pipi, Mbak Nadia, Mas Aries, Mas Angga, Mbak Yuni, dan Bu Lisa selaku *Divisi Credit Operation Department BRI Regional Office Surabaya* serta seluruh karyawan *BRI Regional Office Surabaya* yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam pemberian ilmu selama masa magang.
11. Nurfianti sebagai adek yang selalu membantu dan selalu memberikan *support* dalam segala hal dan kondisi.
12. Zuhrotus Sholihah Zain, Bernadetha Rani Br. Tarigan, Tria Dyah Ayu Anggraeni, Sulistiani, dan Hardi Ramadhan sebagai teman seperjuangan magang yang saling membantu dan saling *support* satu sama lain.
13. Teman-teman akuntansi 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Denada, Septi, Vita dan Icha teman seperbimbingan yang selalu membantu satu sama lain.
15. Kurnia dan sisil sebagai teman dekat dari semester awal hingga lulus yang saling memberikan tangannya secara langsung.
16. Titin IDI sebagai tetangga yang bersedia meminjamkan leptopnya untuk kelancaran pengerjaan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.

17. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no day off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhirnya dengan segala kerendahan hati dan kesabaran penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberi balasan dan ridho kepada hamba-Nya. penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini supaya dapat lebih baik lagi dalam penulisan-penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembacanya, serta pihak-pihak yang lain. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Surabaya, 2021

Penulis

ABSTRAK

Lita Noviyanti, 18013099, Analisis Pengaruh *Five “C”S Of Credit* Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition of Economy* terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, *Regional Office* Surabaya yang kerjanya berkaitan dengan kredit. Pemilihan sampel menggunakan sampel jenuh. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Character* berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit. Sedangkan *Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition of Economy* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit. Hasil penelitian secara simultan diperoleh bahwa *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition of Economy* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

Kata Kunci: *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*, kredit.

ABSTRACT

Lita Noviyanti, 18013099, *Analysis of the Effect of Five "C"S Of Credit on Credit Provision Decisions at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya.*

This study aims to analyze the influence of Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy on Credit Provision Decisions at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya. The population in this study were employees of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Regional Office Surabaya whose work is related to credit. Sample selection using saturated sample. This type of research uses descriptive quantitative research. The data collection method used in this study is primary data obtained from the results of distributing questionnaires. The data analysis method used in this research is Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, and Hypothesis Testing.

Data analysis was carried out using statistics using SPSS version 25. The results showed that Character had an effect on credit decisions. Meanwhile, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy have no effect on Credit Provision Decisions. The results of the study simultaneously obtained that Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy affect the Credit Provision Decision at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya.

Kata Kunci: *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, kredit.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Keputusan Pemberian Kredit	12
2.1.2. Prinsip 5C (<i>Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition Of Economy</i>)	13
2.1.3. Kredit (Pembiayaan)	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	29
2.3. Kerangka Konseptual	34
2.4. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
3.2. Varibel dan Definisi Operasional Variabel	38

3.2.1. Variabel Penelitian.....	38
3.2.2. Definisi Operasional Variabel dan <i>Indicator</i> Variabel Penelitian	39
3.3. Lokasi Penelitian	42
3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	42
3.4.1. Populasi.....	42
3.4.2. Sampel Jenuh	43
3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel	43
3.5. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
3.6. Teknik Keabsahan Data.....	44
3.6.1. Uji Validitas.....	44
3.6.2. Uji Reliabilitas	45
3.7. Uji Asumsi Klasik	45
3.7.1. Uji Normalitas Data	45
3.7.2. Uji Multikolinieritas	46
3.7.3. Uji Heteroskedastisitas	47
3.8. Teknik Analisis Data	48
3.8.1. Analisis Regresi Berganda.....	48
3.8.2. Statistik Deskriptif	49
3.9. Pengujian Hipotesis	49
3.9.1. Uji t (Uji Secara Parsial).....	50
3.9.2. Uji F (Uji Secara Simultan)	50
3.9.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Hasil Penelitian.....	53
4.1.1. Deskripsi Lokasi/Obyek Penelitian	53
4.1.2. Deskripsi Responden	59
4.1.3. Deskripsi Variabel Penelitian	63
4.1.4. Hasil Analisis Data	66
4.1.5. Teknik Analisis Data	67
4.2. Pembahasan	79
4.2.1. Pengaruh <i>Character</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	79
4.2.2. Pengaruh <i>Capacity</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	80
4.2.3. Pengaruh <i>Capital</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit	82
4.2.4. Pengaruh <i>Collateral</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	83

4.2.5. Pengaruh <i>Condition of Economy</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit	84
4.2.6. Pengaruh <i>Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. <i>Regonal Office</i> Surabaya Tahun 2020-2021.....	3
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 3.2 Jabatan pegawai yang berkaitan dengan kredit.....	46
Tabel 4.1 Deskripsi Responden.....	62
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	63
Tabel 4.3 Statistika Deskriptif Variabel Penelitian.....	65
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Olah Data Validitas dan Reabilitas.....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	76
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 <i>Organization Structure</i> PT.Bank BRI (Persero), Tbk <i>Regional Office</i> Surabaya.....	58
Gambar 4.2 Persentase Jenis Kelamin Responden	61
Gambar 4.3 Persentase Usia Responden.....	61
Gambar 4.4 Persentase Masa Kerja Responden.....	62
Gambar 4.5 Persentase Pendidikan Terakhir	62
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas Data	68
Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data
- Lampiran 3. Organization Structure PT.Bank BRI (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya
- Lampiran 4. Statistika Deskriptif Variabel Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8. Hasil Uji t (Parsial)
- Lampiran 9. Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 11. Hasil Demografi Responden

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dunia perbankan yang semakin cepat, menuntut dunia perbankan harus berkembang serta menuntut persaingan yang ketat antara sesama bank. Semua berlomba untuk memperoleh banyak nasabah dan memperoleh keuntungan yang tinggi. Di negara berkembang, perbankan terutama di bidang perkreditan, memiliki peranan yang sangat penting dan dominan. Perkreditan selalu dibutuhkan bagi pengembangan usaha, yaitu oleh pengusaha yang tengah mengembangkan usaha maupun pengusaha yang baru akan memulai usaha. Dapat dikatakan bahwa kredit memegang peran yang sangat penting terhadap suksesnya pembangunan.

Perbankan memiliki kontribusi yang besar dalam perekonomian suatu negara. Tanpa adanya perbankan, dapat menyebabkan perekonomian negara tidak berjalan dengan semestinya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, pasal 1 (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN, 1998). Kredit adalah salah satu jasa permodalan usaha yang ditawarkan oleh Bank. Pemberian kredit merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai sarana untuk membuka peluang usaha dan juga pemerataan pendapatan masyarakat.

Dalam pemberian kredit perlu adanya sikap kehati-hatian bagi pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya untuk mengambil keputusan dalam pemberian kredit kepada calon debitur. Tujuan adanya kebijakan yang dilakukan oleh pihak bank yaitu untuk menjaga kelangsungan proses pemberian kredit dari awal pencairan sampai dengan calon debitur dapat memenuhi kewajibannya. Kebijakan yang dilakukan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya dapat mencegah adanya kredit macet atau NPL (*Non Performing Loan*) dimana debitur tidak mampu mengembalikan dana yang dipinjam sesuai perjanjian. Karena jika terdapat kredit macet tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi pihak bank.

(Supriyanto et al., 2017) besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Akan tetapi tidak berarti bahwa jumlah kredit yang disalurkan besar akan memberikan keuntungan yang besar pula. Dan hal ini akan berdampak pada tingkat *Non Performing Loan* perbankan. Maka untuk itulah diperlukan adanya kebijakan pemberian kredit yang tepat dan efektif yang diterapkan perbankan agar tingkat kredit bermasalah dapat berkurang.

Mencegah kredit macet dapat dilakukan oleh bank dengan berhati-hati dalam hal melakukan pengambilan keputusan kredit. Keputusan kredit merupakan keputusan yang menentukan apakah seorang nasabah layak atau tidak layak untuk diberikan pinjaman berupa kredit. Bank harus dapat mengambil keputusan kredit yang tepat demi menghindari kerugian.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya yang terletak di Jl. Basuki Rahmat, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota

Surabaya memiliki salah satu peran yaitu memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada para UMKM. Berdasarkan data yang didapat dari salah satu pegawai beberapa tahun terakhir dalam penyaluran pinjaman mengalami pertumbuhan, data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya Tahun 2020-2021

2020		2021	
Total Kredit	Rp 41.849.377.285.740,-	Total Kredit	Rp 48.964.885.076.897,-
NPL	Rp 921.662.317.760,-	NPL	Rp 1.169.649.685.956,-

Sumber: PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya tahun 2022

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa pemberian kredit pada dua tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2020 total kredit yang diberikan sebesar Rp.41.849.377.285.740,- namun pada tahun 2021 total kredit yang diberikan sebesar Rp.48.964.885.076.897,- artinya, total pertumbuhan pemberian kredit pada PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya sebesar 17%. Pertumbuhan yang cukup besar dalam pemberian kredit tersebut tentunya didasari oleh tingginya minat calon debitur dalam mengambil pinjaman di PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya. Adapun pada tahun 2020 terdapat NPL (*Non Performing Loan*) sebesar Rp.921.662.317.760,- sedangkan pada tahun 2021 terdapat NPL (*Non Performing Loan*) sebesar Rp.1.169.649.685.956,- artinya, total NPL (*Non Performing Loan*) pada PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya pada tahun 2020 sebesar 2,20% dan di tahun 2021 sebesar 2,39%.

Oleh karena itu, tingginya minat calon debitur dalam mengajukan pinjaman terutama pada PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya kemungkinan muncul permasalahan dalam penyaluran pinjaman UMKM. Adapun permasalahan tersebut seperti tingkat sulitnya keterbukaan calon debitur dalam membukukan usahanya. Hal tersebut membuat pihak kreditur harus berhati-hati dalam memberikan pinjaman agar tidak menimbulkan kredit macet atau NPL (*Non Performing Loan*). Menurut *Account Officer* PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya bahwa tingkat kredit bermasalah atau kredit macet pada tahun 2021 mencapai kurang lebih 2,39%. Maka, pihak bank dalam memberikan keputusan kredit tentunya sangat berhati-hati dengan prinsip kehati-hatian. Menurut (Artiningsih, 2016) dalam pengambilan keputusan kredit ada beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan yaitu 5C (*character, capability, capital, collateral* dan *condition of economy*).

Penilaian *Character* dilakukan untuk mengetahui sampai mana kemauan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian nasabah tersebut dengan bank Febriana (2018). *Character* merupakan faktor penting guna menilai keyakinan serta rasa tanggung jawab debitur dalam menyelesaikan kewajibannya kepada pihak bank, apabila debitur tidak memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan keyakinan yang baik dalam membayar angsurannya maka dapat mempersulit pihak bank di kemudian hari.

Capital adalah dana atau modal yang dimiliki debitur. Semakin besar modal debitur untuk menjalankan usahanya, maka semakin baik juga kemampuan debitur dalam melunasi pinjamannya. Oleh karena itu penilaian *capital* sangat

penting dalam menganalisis kelayakan pemberian krediti serta dalam menentukan jumlah pembiayaan yang layak untuk diberikan.

Faktor selanjutnya adalah faktor *collateral* atau agunan, agunan merupakan wujud asuransi bagi pihak bank dalam memberikan pembiayaan kepada debitur, artinya apabila debitur gagal dalam menyelesaikan pinjamannya maka agunan tersebut menjadi hak milik bank sehingga pihak bank tidak dirugikan. Maka, penilaian atas agunan sangatlah penting, yaitu untuk mengetahui apakah nilai agunan benar-benar dapat menutupi kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.

Prinsip *Capacity* menilai kemampuan nasabah dalam menyelesaikan pinjamannya, yaitu dengan menilai kemampuan nasabah dalam mengelola bisnisnya (Kasmir, 2015). Penilaian *Capacity* menilai sejauh mana calon debitur mampu melunasi kewajibannya dari hasil usaha yang diperolehnya. Semakin baik debitur mengelola bisnisnya, maka semakin besar pula penghasilan yang didapat, sehingga semakin tinggi kemungkinan debitur dapat menyelesaikan kewajibannya.

Condition adalah kondisi politik, sosial, ekonomi dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon debitur (Asiyah, 2014). Kondisi politik, sosial, ekonomi serta budaya yang baik memungkinkan usaha debitur menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan debitur untuk melunasi pinjamannya.

Bank membutuhkan metode yang baik dalam menjalankan penyaluran kredit, hal ini guna melancarkan proses penyaluran kredit serta mencegah akan adanya risiko yang mungkin muncul di masa depan. Metode penyaluran kredit yang baik haruslah efektif dan efisien untuk mempermudah dalam memenuhi keinginan kedua pihak yaitu pihak debitur dan kreditur.

Penelitian oleh Andhini, F. A., & Yuliandhari (2014) menyatakan bahwa prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan dan penilaian prinsip 5C berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit. Sedangkan penelitian oleh Anisah (2017) mendapatkan hasil bahwa hanya *Character, Capital, Collateral dan Condition of economy* yang berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit, sedangkan *capacity* tidak berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit.

Ambarini (2017) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *Capacity* berpengaruh signifikan terhadap eektivitas pemberian kredit. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan (Anggraini & Widyastuti, 2020) ditemukan hasil bahwa *Capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.

Penelitian oleh (Supriyanto et al., 2017) menunjukkan hasil dimana variabel *Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan kredit. Penilaian *capital* sangat penting dalam menganalisis kelayakan pemberian krediti serta dalam menentukan jumlah pembiayaan yang layak untuk diberikan.

Anisah (2017) ditemukan hasil penelitian bahwa *Collateral* atau agunan memiliki pengaruh signifikan terhadap eektivitas pemberian kredit. Jaminan atau

agunan yang diberikan merupakan tolak ukur bagi pihak manajemen dalam memutuskan untuk memberikan kredit.

Dalam penelitian Supriyanto et al., (2017) menemukan hasil bahwa *Condition of Economy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan kredit. Bank dapat menilai *condition of economy* dengan memperhatikan perkiraan permintaan konsumen, luas pasar, persaingan usaha, ketersediaan barang subsidi serta keadaan pasar modal dan pasar uang (Suhesti, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melihat bagaimana analisis *character, capacity, capital, collateral, and condition of economy* terhadap keputusan pemberian kredit, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Pengaruh Five “C”s Of Credit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi *Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition Of Economy* terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?
2. Apakah karakter (*Character*) berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?

3. Apakah kapasitas (*Capacity*) berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?
4. Apakah modal (*Capital*) berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?
5. Apakah agunan/jaminan (*Collateral*) berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?
6. Apakah kondisi ekonomi (*Condition of Economy*) berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?
7. Apakah *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition of Economy* berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:
2. Untuk mendeskripsikan *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, and *Condition Of Economy* terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh karakter (*Character*) terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kapasitas (*Capacity*) terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modal (*Capital*) terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh agunan/jaminan (*Collateral*) terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kondisi ekonomi (*Condition of Economy*) terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.
8. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* secara simultan terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, manfaat dari penulisan penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka penulis dan pembaca yang berkaitan dengan pengaruh *Five "C"s of Credit* terhadap

keputusan pemberian kredit serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi nasabah/debitur

Memperkaya wawasan dan informasi tentang kredit serta mengetahui persyaratan agar permohonan kredit dapat disetujui serta meningkatkan akan hal-hal apa saja yang membuat pengajuan kredit ditolak. Hal ini diharapkan dapat memberi kemudahan dalam pengajuan kredit demi meningkatkan kesejahteraan debitur dan meningkatkan nilai derajat hidup masyarakat.

b. Bagi Bank Rakyat Indonesia Regional Office Surabaya

Sebagai masukan dan referensi untuk menambah keefektifan dalam pelaksanaan pemberian kredit.

c. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai tambahan pustaka penelitian dan kajian penentu dugaan terkait penelitian lainnya yang berkaitan dengan pemberian kredit.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Menurut ketentuan Undang-Undang No. 7 Pasal 2 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Pasal 2 (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN, 1998) tentang Perbankan yang menyatakan bahwa: “Perbankan di Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.” Setiap bank dan lembaga keuangan lainnya pada umumnya menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan berbagai penilaian atas kondisi nasabah dan usahanya dengan berbagai aspek resiko yang lebih dikenal sebagai identifikasi risiko disertai dengan penjelasan yang lengkap. Konsep prinsip kehati-hatian ini sebagai proses pemikiran yang telah melalui serangkaian pengamatan atas perkembangan kehidupan lembaga keuangan lainnya. Fasilitas kredit akan diberikan setelah di yakini bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali dan menguntungkan.

Analisis kredit adalah suatu kegiatan analisa/penilaian berkas/data dan juga berbagai aspek yang mendukung yang diajukan oleh pemohon kredit, sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan apakah permohonan kredit tersebut diterima atau ditolak (Suyatno dkk, 2003 dalam (Saifi et al., 2016)).

Menurut Rivai (2013:249) dalam (Masril, 2020) memberikan batasan bahwa analisis kredit adalah penelitian yang dilakukan oleh *account officer* terhadap

kelayakan perusahaan, kelayakan usaha nasabah, kebutuhan kredit, kemampuan menghasilkan laba, sumber pelunasan kredit serta jaminan yang tersedia untuk mengcover permohonan kredit.

Bank BRI *Regional Office* Surabaya dalam melakukan penilaian atas kelayakan kredit menggunakan beberapa prinsip yaitu prinsip 5C. Maksud penilaian ini adalah semata-mata untuk meletakkan kepercayaan dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari, diantaranya yaitu kegagalan usaha debitur dan kemacetan total kredit debitur.

2.1.1. Keputusan Pemberian Kredit

Kredit yang diputus adalah kredit yang diberikan sesuai dengan prinsip dan prosedur yang sesuai sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh bank. Kredit haruslah diberikan pada debitur yang layak menerimanya, pemanfaatan dana kredit haruslah digunakan sesuai dengan tujuannya, dan yang paling utama adalah harus dilunasi tepat pada waktunya sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi pihak manapun.

Pemberian kredit dinyatakan diputus apabila pihak debitur dan kreditur sama-sama merasa memperoleh keuntungan dari kredit tersebut. Apabila hal-hal tersebut tidak dapat dipenuhi, perlu adanya langkah yang diambil untuk memperbaiki prosedur pemberian kredit sehingga dapat meningkatkan keefektifan pemberian kredit.

2.1.2. Prinsip 5C (*Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition Of Economy*)

Terdapat dua prinsip yang wajib dipenuhi oleh bank dalam hal pemberian kredit kepada debitur, kedua prinsip tersebut adalah prinsip kepercayaan dan prinsip kehati-hatian (Wahyuni, 2017). Prinsip kepercayaan mengutamakan pada usaha bank dalam membangun kepercayaan di kalangan masyarakat (nasabah) dengan cara menyertakan masyarakat dalam setiap kegiatan perbankan serta menjadi lembaga yang transparan agar masyarakat sebagai nasabah percaya terhadap peran bank sebagai sarana investasi. Prinsip kehati-hatian menekankan terhadap usaha bank untuk mengurangi risiko-risiko tidak diinginkan yang mungkin terjadi di masa datang. Prinsip ini memotivasi supaya bank dalam melaksanakan kegiatan dan fungsinya tidak merugikan bank serta *stakeholder*. Salah satu kegiatan yang berisiko merugikan bagi bank adalah pemberian kredit atau pembiayaan, risiko tersebut antara lain risiko kredit dan risiko bunga. Risiko-risiko ini dapat dicegah apabila bank dalam melakukan kegiatan perkreditan berpedoman pada prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, and condition of economy*) (Kasmir, 2017:94), antara lain:

2.1.2.1. *Character* (Karakteristik)

Character merupakan suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya yang dianutnya, keadaan

keluarga, hobi dan sosial standingnya. Tersebut merupakan ukuran kemauan membayar.

Menurut Ismail (2017:120) bahwa pihak bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. Bank ingin meyakini *willingness to repay* dari calon nasabah, yaitu keyakinan bank terhadap kemauan calon nasabah mau memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

a. *Personal Checking*

Pihak bank mewawancarai nasabah dalam wawancara tersebut seorang pihak bank sudah dibekali untuk bisa melihat karakter dari calon nasabah, karakter tersebut dapat dilihat dari cara bicara, tingkah laku, dan sikap ketika diwawancarai oleh pihak bank.

b. *Check Lingkungan*

Dalam hal calon nasabah masih belum memiliki pinjaman di bank lain, maka cara yang efektif ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui pihak-pihak lain yang mengenal dengan baik calon nasabah. Misalnya, mencari informasi tentang karakter calon nasabah melalui tetangga, teman kerja, atasan langsung, dan rekan usahanya.

c. *BI Checking*

Pihak bank dapat melihat histori nasabah di dunia perbankan apakah nasabah mempunyai pembiayaan yang sedang diterima melalui bank lain serta untuk

mengetahui nasabah pemohon mempunyai masalah dengan bank lain di masa lalu atau tidak mengenai pembiayaan atau kredit yang pernah dilakukannya.

2.1.2.2. Capacity (Kemampuan)

Capacity merupakan prinsip untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

Menurut Rohmatan (2015) untuk mengukur *capacity* atau kapasitas seseorang setidaknya ada 5 cara yang dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, sebagai berikut:

a. Pendekatan historis

Pendekatan historis yaitu penilaian dengan menunjukkan perkembangan usaha yang dimilikinya minimal umur usaha lebih dari 2 tahun.

b. Pendekatan profesi

Pendekatan profesi yaitu penilaian latar belakang pendidikan para pengurus perusahaan. Hal ini dilakukan untuk perusahaan yang menghendaki keahlian teknologi tinggi dan profesionalisme tinggi.

c. Pendekatan yuridis

Pendekatan yuridis yaitu apakah calon nasabah mampu dan memiliki kapasitas untuk mewakili badan usaha yang diwakilinya untuk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan bank.

d. Pendekatan manajerial

Pendekatan manajerial yaitu menilai kemampuan dan ketrampilan nasabah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya memimpin perusahaan.

e. Pendekatan teknis

Pendekatan teknis yaitu penilaian kemampuan nasabah dalam hal mengelola faktor-faktor produksi sehingga mampu menguasai pangsa pasar yang ditargetkan oleh perusahaan.

2.1.2.3. *Capital* (Modal)

Capital merupakan prinsip untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini. Selain modal, jumlah kewajiban dan aset yang dimiliki calon debitur juga harus diperhatikan untuk menilai kemampuan memenuhi kewajibannya.

Adapun Cara yang ditempuh oleh bank untuk mengetahui *capital* antara lain Ismail (2017:123)

a. Laporan Keuangan Calon Nasabah

Dalam hal calon nasabah adalah perusahaan, maka struktur modal ini penting untuk menilai tingkat debt to equity ratio. Perusahaan dianggap kuat dalam menghadapi berbagai macam risiko apabila jumlah modal sendiri yang dimiliki cukup besar.

b. Uang Muka

Uang muka yang dibayarkan dalam memperoleh pembiayaan. Dalam hal calon nasabah adalah perorangan, dan tujuan penggunaannya jelas, misalnya pembiayaan untuk pembelian rumah, maka analisis *capital* dapat diartikan sebagai jumlah uang muka yang dibayarkan oleh calon nasabah kepada pengembang atau uang muka yang telah disiapkan. Semakin besar uang muka yang dibayarkan oleh calon nasabah, semakin meyakinkan bagi bank bahwa pembiayaan yang akan disalurkan kemungkinan akan lancar.

Bank dapat menolak permohonan kredit apabila struktur modal calon debitur tidak seimbang yaitu ketika kepemilikan modal lebih sedikit dibandingkan kewajiban. Hal ini dilakukan demi mengurangi risiko timbulnya *Non Performing Loan*.

2.1.2.4. Collateral (Agunan/Jaminan)

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Jaminan yang diberikan calon nasabah kepada bank biasanya berupa tanah, bangunan, benda bergerak (mobil, motor), dan barang atau apapun yang dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari serta disetujui oleh pihak analis kredit yang dapat dijadikan sebagai jaminan.

Hal tersebut berlaku untuk calon nasabah pebisnis atau yang memiliki bisnis, sedangkan untuk calon nasabah yang berstatus sebagai karyawan di sebuah

perusahaan, instansi pemerintah atau swasta dapat dengan memberikan jaminan berupa slip gaji, surat pengangkatan pegawai, dan surat-surat pendukung lainnya seperti Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Untuk pimpinan atau yang memiliki jabatan penting di perusahaan atau instansi pemerintah atau swasta cukup dengan jabatan yang dimilikinya sebagai tambahan jaminan.

Nilai jaminan juga harus seimbang dengan nilai kredit yang diberikan oleh bank, dikarenakan apabila sesuatu yang tidak diinginkan terjadi, misalnya debitur menunggak terlalu lama atau sudah dianggap tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya maka jaminan tersebut akan disita untuk menutupi kerugian yang dialami oleh bank. Oleh karena itu pihak bank harus sangat teliti dalam menilai kelayakan jaminan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Jaminan memiliki 2 fungsi yaitu, pertama berfungsi untuk pembayaran utang seandainya debitur tidak mampu membayar dengan jalan menguangkan/menjual jaminan tersebut. Sedangkan fungsi kedua, sebagai akibat dari fungsi pertama ialah merupakan salah satu faktor penentu jumlah kredit yang dapat diberikan (Ismail, 2017:124-125).

2.1.2.5. *Condition of Economy* (Kondisi Perekonomian)

Condition of Economy merupakan penilaian kondisi ekonomi di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil. Dalam hal ini berarti kondisi ekonomi nasabah sangat mempengaruhi keputusan kreditur dalam memberikan kreditnya dan semakin baik

kondisi ekonomi nasabah maka kemungkinan diterimanya kredit semakin besar (Anggraini & Widyastuti, 2020).

Penilaian kelayakan permohonan kredit tidak hanya terbatas pada keadaan internal calon debitur, namun juga dinilai dari kondisi eksternal yang sedang terjadi yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi usaha calon debitur. Kondisi eksternal yang dimaksud adalah situasi sosial dan ekonomi yang ada, bukan hanya pada sektor bisnis yang dinaungi calon debitur tetapi pada sektor ekonomi secara keseluruhan. Pada saat perekonomian mengalami penurunan atau sedang dalam keadaan krisis, bank akan lebih berhati-hati dalam memberikan kredit karena akan berisiko menimbulkan *non performing loan*. Menurut (Suhesti, 2017), bank dapat menilai *condition of economy* dengan memperhatikan perkiraan permintaan konsumen, luas pasar, persaingan usaha, ketersediaan barang subsidi serta keadaan pasar modal dan pasar uang.

2.1.3. Kredit (Pembiayaan)

Kredit berasal dari bahasa latin "*credere*" yang artinya kepercayaan. Dalam artian luas kredit juga diartikan sebagai kepercayaan. Maksud dari percaya bagi pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian (Kasmir, 2017:85).

Menurut (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN, 1998) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Sedangkan menurut Ambarini (2017) menjelaskan bahwa kredit adalah sebuah fasilitas keuangan yang memberikan kesempatan bagi seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang dengan syarat akan mengembalikannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2.1.3.1. Jenis-Jenis Kredit

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkredita rakyat untuk masyarakat terdiri dari beberapa jenis, secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagi segi antara lain. Thamrin dan Sintha (2018:116):

1. Dilihat Dari Segi Kegunaan

- a. Kredit investasi, biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha untuk membangun proyek/pabrik baru untuk keperluan rehabilitasi. Contohnya kredit investasi misalnya untuk mebangun pabrik atau membeli mesin-mesin yang epmakainnya untuk satu periode yang relatif lebih lama.
- b. Kredit Modal Kerja, digunakan untk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebgaai contoh kredit modal kerja yang diberikan untuk membli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

- a. Kredit produktif, kredit yang diginakan untuk peningkatan usaha atu prosuksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Sebagai contoh kredit untuk mebangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang, kredit, pertanian akan menghasilkan produk pertanian atau kredit pertambangan menghasilkan bahan tambang atau kredit industri lainnya.

- b. Kredit Konsumtif, kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena digunakan untuk dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Sebagai contoh kredit perumahan, kredit mobil pribadi, kredit peralatan rumah tangga dan kredit konsumtif lainnya.
- c. Kredit perdagangan, kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

3. Dilihat dari Segi Jangka Waktu

- a. Kredit jangka pendek, merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- b. Kredit jangka panjang, merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit, atau manufaktur dan kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4. Dilihat dari Segi Jaminan

- a. Kredit dengan jaminan, kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan oleh calon debitur.

- b. Kredit tanpa jaminan, merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik calon debitur seama ini.

5. Dilihat dari Segi Sektor Usaha

- a. Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- b. Kredit peternakan, dalam hal ini jangka pendek, misalnya peternakan ayam dan peternakan jangka panjang kambing atau sapi.
- c. Kredit industri, yaitu kredit yang membiayai industri kecil, menengah atau besar.
- d. Kredit pertambangan, jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang seperti tambang emas, minyak atau timah.
- e. Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
- f. Kredit profesi, diberikan pada para profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.
- g. Kredit perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.

2.1.3.2. Tujuan dan Fungsi Kredit

Kredit memiliki beberapa tujuan yang berguna untuk kreditur dan debitur, yaitu mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga, membantu konsumen

menjalankan usaha dalam bentuk dana investasi modal, dan membantu pemerintah melaksanakan program pembangunan ekonomi. Tercapainya tujuan kredit dan berperannya fungsi kredit tidak lepas dari kelancaran pembayaran kredit konsumen. Kelancaran pembayaran kredit merupakan suatu bentuk untuk mencegah kredit bermasalah. Kelancaran pembayaran kredit ditandai dengan pembayaran kredit dari pihak konsumen yang tepat waktu dan juga tidak melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran kredit.

Selain menghasilkan keuntungan bagi pihak bank, kegiatan kredit juga ditujukan untuk melayani para nasabah. Kepentingan serta keuntungan yang akan diperoleh oleh bank dapat dilihat dari dua kegiatan utama bank yaitu *to receive deposits and to make loans* (Wahyuni, 2017). Nasabah menyimpan dana di bank dengan tujuan mendapatkan keuntungan berupa bunga deposito, lalu dana yang disimpan oleh nasabah-nasabah tersebut digunakan oleh bank untuk menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit dengan tujuan memperoleh keuntungan berupa bunga. Maka, pihak bank dan nasabah sama-sama mendapatkan keuntungan dan disisi lain para debitur mendapatkan bantuan berupa dana dari kredit yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat diperoleh keuntungan yang lebih besar.

Setiap jenis kredit pasti memiliki tujuan yang biasanya tercantum pada nama jenis kredit tersebut, contohnya adalah kredit investasi yang bertujuan untuk membiayai investasi, kredit kendaraan bermotor yang bertujuan membiayai debitur untuk membeli kendaraan, dan begitu seterusnya (Wahyuni, 2017). Maka dapat disimpulkan tidak ada kredit yang diberikan tanpa tujuan karena bank selalu

memastikan untuk apa dana yang diterima dari kredit tersebut akan digunakan oleh debitur.

Kredit yang diberikan bank berfungsi untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha. Selain itu bank juga harus mampu berkomitmen dalam hal memberikan fasilitas kredit yang nantinya akan menimbulkan konsekuensi kewajiban baik bagi bank maupun nasabah. Konsekuensi kewajiban yang didapat bank yaitu merealisasikan kredit tersebut. Sedangkan bagi nasabah, harus memiliki komitmen dalam pengembalian kredit yang diberikan bank.

Secara terperinci fungsi pembiayaan adalah (Ismail, 2017:108-109):

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan idle fund.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

2.1.3.3. Risiko Kredit

Kegiatan pemberian kredit merupakan kegiatan yang penuh dengan risiko, maka perlu dilakukan penilaian secara teliti terhadap kelayakan permohonan kredit terutama pada kredit berjangka panjang, semakin lama jangka waktu kredit maka semakin besar kemungkinan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Risiko dalam kegiatan pemberian kredit disebut risiko kredit yaitu risiko yang timbul ketika debitur gagal dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga

maupun ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan (Wangsit, 2017). Apabila hal ini terjadi maka bank akan mengalami kerugian, maka bank dapat meminta jaminan kredit untuk menutupi kerugian tersebut. Menurut (Wahyuni, 2017) faktor penyebab terjadinya risiko kredit antara lain:

a. Faktor Eksternal

1. Tidak adanya kemauan dari pihak debitur untuk memenuhi kewajibannya, hal ini disebabkan oleh masalah karakter debitur. Oleh karena itu untuk menghindari terjadinya hal ini, analisis kredit harus dapat mengidentifikasi karakter debitur untuk menilai apakah debitur layak untuk diberikan dana pembiayaan.
2. Debitur tidak mampu secara finansial untuk memenuhi kewajibannya. Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan terhadap usaha debitur sehingga keuntungan yang dihasilkan tidak lagi dapat menutupi kewajibannya.

b. Faktor Internal Bank

1. Kelemahan sistem pengendalian dan manajemen risiko kredit di dalam bank.
2. Analisis kredit kurang teliti dalam menilai kelayakan kredit debitur.

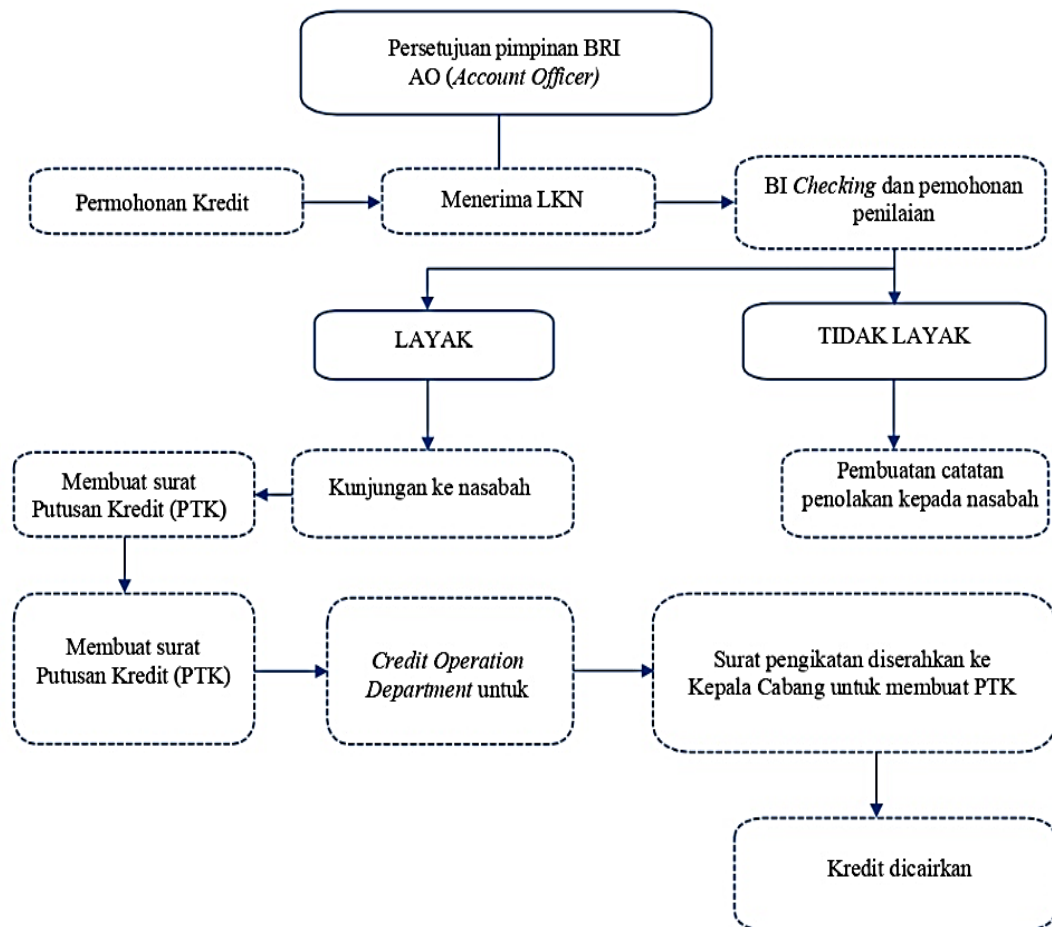
2.1.3.4. Langkah-Langkah Pemberian Kredit

Secara umum, prinsip pemberian kredit yang digunakan dalam proses bisnis perkreditan bank ialah jaminan kredit yang diberikan nasabah kepada bank untuk melindungi kredit yang macet. Akan tetapi suatu kredit yang diberikan telah dilakukan analisis secara *intens*, maka nasabah sudah dikatakan layak untuk

memperoleh kredit tersebut. Maka fungsi dari jaminan kredit semata-mata untuk berjaga-jaga. Oleh karena itu, sebelum suatu fasilitas kredit diberikan kepada debitur, maka bank harus merasa yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali.

Berikut proses pemberian kredit di kantor wilayah, kantor cabang/unit menurut pedoman pelaksanaan kredit Bank Rakyat Indonesia:

Gambar 2.1
Prosedur Pemberian Kredit



Sumber: PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 2022

Keterangan:

- a. Calon debitur mengajukan permohonan kredit melalui kantor-kantor BRI, kemudian mengisi formulir aplikasi permohonan kredit serta dilengkapi dengan data-data yang dibutuhkan sebagai syarat untuk permohonan kredit.
- b. Di bawah koordinasi, pengarahan dan pengawasan pimpinan kantor BRI, *Account Officer* (AO) menerima lembar kunjungan nasabah atas calon debitur yang mengajukan permohonan kredit. AO menganalisa kelengkapan dokumen pengajuan fasilitas kredit atas meminta bagian adm. Kredit mengecek informasi kredit dari Bank Indonesia (BI) atau *BI Checking*, serta membuat permohonan penilaian jaminan kepada unit kerja *appraisal* untuk memeriksa keabsahan dan kelengkapan dokumen serta cek bersih agunan.
- c. Apabila AO menilai permohonan debitur tersebut layak untuk diproses lebih lanjut maka AO mengadakan kunjungan ke nasabah untuk melihat tempat usaha calon debitur, serta melakukan analisa berdasarkan pada prinsip kehati-hatian agunan, neraca, serta *Credit Risk Rating* (CRR) tersebut baik, maka permohonan fasilitas kredit tersebut diajukan kepada pimpinan dengan Memorandum Analisa Kredit (MAK) untuk dirapatkan dengan komite kredit kantor cabang serta kantor pusat. Jika permohonan tidak layak maka AO dengan pengawasan pimpinan mempersiapkan surat penolakan.
- d. Jika hasil rapat komite dan pimpinan menyetujui usulan yang diajukan serta sesuai dengan limit batas wewenang komite kredit, maka selanjutnya AO membuat surat Putusan Kredit (PTK) untuk disampaikan kepada calon debitur.

- e. Jika PTK yang disampaikan disetujui debitur, selanjutnya seluruh dokumen diserahkan ke bagian (*Credit Operation*) CRO untuk registrasi kemudian dipersiapkan pengikatan, baik pengikatan dibawah tangan maupun secara notarial.
- f. Setelah itu akan dilakukan pengikatan, seluruh berkas atau dokumen kredit CRO membuat surat keterangan untuk permohonan kredit pinjaman yang akan diserahkan ke pimpinan sebagai Putusan Kredit (PTK) untuk dilakukan pencairan kredit.
- g. Setelah seluruh dokumen siap kemudian di foto copy dan di bending sebagai arsip divisi kredit dan marketing serta surat-surat asli dari jaminan dan surat-surat asli yang berhubungan dengan kredit dimasukkan kedalam amplop khusus jaminan untuk disimpan ke dalam khasanah (Brankas).
- h. Dokumen untuk persyaratan permohonan kredit antara lain foto copy KTP, foto diri, kartu keluarga, NPWP, SIUP, TDP, foto copy sertifikat agunan, foto copy tabungan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai penialain prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy*) terhadap pemberian kredit, antara lain:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel & Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Anisah, 2017)	Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (<i>Monitoring</i>) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta	Untuk menguji pengaruh Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (<i>Monitoring</i>) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta	Variabel: 1. <i>Character</i> (X1) 2. <i>Capital</i> (X2) 3. <i>Collateral</i> (X3) 4. <i>Capacity</i> (X4) 5. <i>Condition Of Economy</i> (X5) 6. <i>Pengawasan Pembiayaan (Monitoring)</i> (X6) 7. <i>Efektivitas Pemberian Kredit</i> (Y) Teknik Analisis Data: Menggunakan uji regresi linier berganda.	<i>Character, Capital, Collateral, dan Condition of Economy</i> berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Sedangkan <i>Capacity dan Monitoring</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel 5C (<i>Character, capaciity, capital, collateral, dan condition of Economy</i>)	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sekarang hanya menggunakan variabel independen 5C. Sedangkan penelitian sebelumnya terdapat variabel pengawasan pembiayaan (<i>Monitoring</i>)

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel & Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	(Supriyanto et al., 2017)	Pengaruh Analisis 5 C (<i>Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition</i>) Dalam Pemberian Kredit Di PT. Bank BRI Unit Indraprasta	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh analisis 5C (<i>Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition</i>) dalam pemberian kredit di PT Bank BRI Unit Indrapasta.	Variabel: 1. <i>Character</i> (X1) 2. <i>Capital</i> (X2) 3. <i>Collateral</i> (X3) 4. <i>Capacity</i> (X4) 5. <i>Condition Of Economy</i> (X5) 6. Keputusan Pemberian Kredit (Y) Teknik Analisis Data: Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Indeks (Analisis Kualitatif)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan kredit.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menganalisis pengaruh 5C (<i>Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition</i>) terhadap keputusan pemberian kredit.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian. Penelitian sekarang objeknya di PT. BRI <i>Regional Office</i> Surabaya. Sedangkan penelitian terdahulu di PT. BRI Unit Indrapasta Semarang.
3.	(Putri et al., 2018)	<i>Implementation of The Five "C" S of Credit in The Card Issuance Process</i>	<i>The Aim of This Study to Find Out if The Application of The Five C's of Credit</i>	Variabel: 1. <i>Character</i> (X1) 2. <i>Capital</i> (X2) 3. <i>Collateral</i> (X3) 4. <i>Capacity</i> (X4) 5. <i>Condition Of Economy</i> (X5)	<i>The results of this study are: The implementation of the 5C of credit has not been fully carried out by</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel & Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<i>Really Been Applied in The Process of Issuing Credit Cards</i>	6. <i>Card Issuance Process (Y)</i> Teknik Analisis Data: <i>Data analysis methods are qualitative and discussion.</i>	<i>credit card providers.</i>	sama-sama menggunakan variabel 5C (<i>Character, capaciity, capital, collateral, dan condition of Economy</i>)	variabel dependen pada penelitian sebelumnya yaitu <i>Card Issuance Process</i> . Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah Keputusan Pemberian Kredit.
4.	(Samsuri et al., 2021)	Pengaruh Analisis 5C (<i>Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy</i>) Terhadap	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy</i>	Variabel: 1. <i>Character (X1)</i> 2. <i>Capital (X2)</i> 3. <i>Collateral (X3)</i> 4. <i>Capacity (X4)</i> 5. <i>Condition of Economy (X5)</i> 6. Kelancaran Pembayaran Kredit (Y)	Hasil penelitian ini adalah secara parsial <i>Character, Capacity, and Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit. Secara parsial <i>Collateral</i> dan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel 5C (<i>Character, capaciity,</i>	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya studi kasus pada konsumen PT. FIFGROUP

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel & Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kelancaran Pembayaran Kredit (Studi Pada Konsunen PT. Fifgroup Cabang Batu)	terhadap kelancaran pembayaran kredit.	Teknik Analisis Data: Metode analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic v.25	<i>Condition of Economy</i> tidak berpengaruh terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit. Sedangkan secara simultan <i>Character, Capacity, Capital, Collateral</i> dan <i>Condition of Economy</i> berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit.	<i>capital, collateral,</i> dan <i>condition of Economy</i>).	Cabang Batu (lembaga non bank). Sedangkan penelitian ini pada PT. BRI Regional Office Surabaya.
5.	(Sasmita & Puspitasari, 2021)	Pengaruh 5C Dan 7P Terhadap Pemberian Kredit Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Cabang Bogor dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Bogor	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh 5C dan 7P secara simultan dan parsial terhadap pemberian kredit pada	Variabel: 5C dan 7P(X) Keputusan Pemberian Kredit (Y) Teknik Analisis Data: Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa 5C dan 7P berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di kedua bank	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini hanya menggunakan variabel 5C.

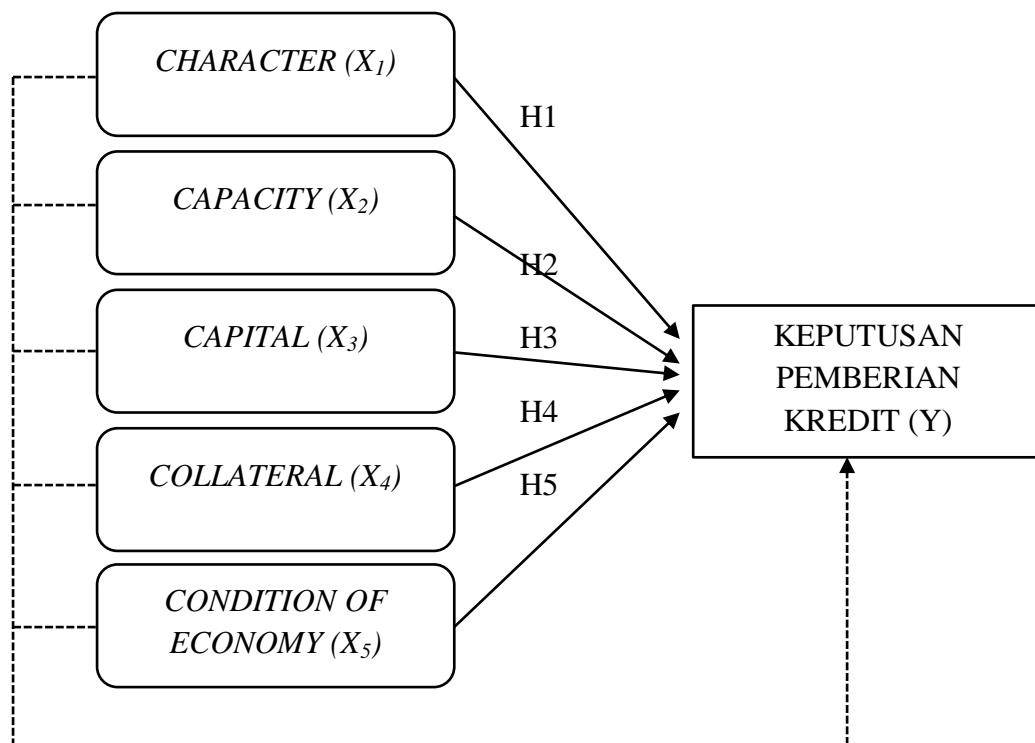
No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel & Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Bogor, Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk Cabang Bogor			menggunakan teknik analisis regresi berganda	Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel 5C dan 7P (<i>Personality, Party, Perpose, Prospect, Payment Profitability, Protection</i>).

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan (Sugiyono, 2017:60). Berikut adalah kerangka konseptual dari penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

Ket:

- = Hubungan secara parsial
- - - → = Hubungan secara simultan

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, peneliti berusaha untuk menganalisis terkait pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*) dari sisi kreditur terhadap keputusan pemberian kredit kepada calon nasabah.

Kredit merupakan kegiatan operasional terpenting dalam aktivitas operasi bank, dimana kredit memiliki asset terbesar dibandingkan dengan kegiatan operasional lain yang ada di Bank. Namun besar resiko kerugian berasal dari kegiatan tersebut. Maka kegiatan ini membutuhkan cara tersendiri dalam pengelolannya agar Bank dapat mencapai tujuan pemberian kredit secara aman dan menguntungkan. (Gift, 2017).

Kegiatan penyaluran kredit sendiri juga mengandung resiko, misalnya tidak kembalinya dana yang diberikan kepada nasabah. Dampak resiko yang diterima Bank akan mengganggu tingkat likuiditas Bank tersebut. Resiko kredit dapat dihindari dengan melakukan analisa kredit. Maka dari itu diperlukan analisa kredit untuk mengetahui keberhasilan keputusan penyaluran kredit dan juga untuk mencegah kemungkinan terjadinya resiko kredit.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang didasarkan pada teori, dugaan ini merupakan jawaban sementara. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan, belum bersumber dari fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data atau melalui kuesioner. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori, maka pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Character*

Ha1 : *Character* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

H01 : *Character* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

2. *Capacity*

Ha2 : *Capacity* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

H02 : *Capacity* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

3. *Capital*

Ha3 : *Capital* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

H03 : *Capital* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

4. *Collateral*

Ha4 : *Collateral* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

H04 : *Collateral* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

5. *Condition of Economy*

Ha5 : *Condition of Economy* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

H05 : *Condition of Economy* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

6. *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*

Ha6 : *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

H06 : *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:14).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan tabulasi dalam penyajian data serta analisis yang menggunakan uji statistika. Adapun pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini yaitu mengukur bagaimana keterkaitan variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*).

3.2. Varibel dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independen Variable*) dan variabel terikat (*Dependen Variable*).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat).

Dengan demikian dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini

adalah variabel 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pemberian kredit.

3.2.2. Definisi Operasional Variabel dan *Indicator* Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah bagaimana cara menemukan dan mengukur variabel tertentu di lapangan dengan merumuskan secara singkat, jelas, dan tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang telah digunakan dan dikembangkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Variabel Independen: <i>Character</i> (X1)	<i>Character</i> merupakan suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya. Kasmir (2017:94)	Penilaian bank terhadap: a. Itikad dan tanggung jawab calon debitur b. Watak dan pola perilaku calon debitur c. Komitmen pembayaran calon debitur	Skala <i>Likert</i>
2	Variabel Independen: <i>Capacity</i> (X2)	<i>Capacity</i> digunakan untuk melihat kemampuan nasabah yang telah mengajukan kredit	Penilaian bank terhadap: a. Pengalaman dan pendidikan calon debitur	Skala <i>Likert</i>

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		dalam menjalankan usahanya. Kasmir (2017:94)	b. Kemampuan calon debitur dalam melunasi kewajibannya di bank c. Kemampuan calon debitur dalam menyelesaikan kredit tepat waktu	
3	Variabel Independen: Capital (X3)	<i>Capital</i> merupakan hubungan berkaitan dengan modal yang dimiliki calon debitur untuk menjalankan usahanya, modal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan usaha yang dimiliki calon debitur (Kasmir, 2017:94)	Penilaian bank terhadap: a. Sumber penghasilan calon debitur b. Tabungan atau simpanan calon debitur c. Bidang usaha lain sebagai sumber penghasilan calon debitur	Skala <i>Likert</i>
4	Variabel Independen: Collateral (X4)	<i>Collateral</i> merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga	Penilaian bank terhadap: a. Nilai jaminan melebihi <i>plafond</i> kredit b. Jaminan bersifat fisik Kepemilikan barang jaminan dan keaslian dokumen	Skala <i>Likert</i>

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Kasmir (2017:94)		
5	Variabel Independen: Condition of Economy (X5)	<i>Condition of Economy</i> merupakan penilaian kondisi ekonomi di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil. Kasmir (2017:94)	Penilaian bank terhadap: a. Prospek perkembangan usaha calon debitur b. Calon debitur masih dapat memenuhi kewajiban hutangnya dengan semua hutang yang masi menjadi kewajibannya saat ini c. Kondisi finansial calon debitur cukup untuk menopang kewajiban hutang baru	Skala <i>Likert</i>
6	Variabel Dependen: Keputusan Pemberian Kredit (Y)	Keputusan pemberian kredit merupakan keputusan akhir dari pihak kreditur (bank), apakah kredit ditolak ataupun disetujui oleh kreditur. Lancar atau tidaknya kemampuan calon debitur untuk mengembalikan	Penilaian bank terhadap: a. Keputusan pemberian kredit dipengaruhi oleh (<i>Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy</i>) b. Melalui pemberian kredit,	Skala <i>Likert</i>

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		dana yang dipinjam dari bank, baik pinjaman pokok maupun bagi hasil pada waktu yang telah ditentukan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati	pihak bank memperoleh laba yang menguntungkan c. Pemberian kredit mengatur tingkat perputaran modal bank	Skala <i>Likert</i>

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, *Regional Office* Surabaya yang alamatnya berada di Jl. Basuki Rahmat, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya. Peneliti mengambil tempat penelitian di sini karena lokasi tersebut sesuai dengan permasalahan di atas.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, *Regional Office* Surabaya yang kerjanya berkaitan dengan kredit. Adapun beberapa jabatan pegawai BRI *Regional Office* Surabaya yang berkaitan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.2
Jabatan pegawai yang berkaitan dengan kredit

No	Jabatan	Jumlah
1	<i>Regional CEO</i>	1
3	<i>Regional Consumer Banking</i>	1
5	<i>Small Business Department</i>	13
6	<i>Medium Business Department</i>	12
7	<i>Consumer Business Department</i>	4
8	<i>Credit Operation Department</i>	13
9	<i>Credit Risk Analyst Department</i>	14
10	<i>Credit Restructuring and Recovery Department</i>	8
Total		66

Sumber: Data primer diolah oleh penulis, 2022

3.4.2. Sampel Jenuh

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 orang responden yaitu pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, *Regional Office* Surabaya yang berkaitan dengan kredit. Seseorang atau sesuatu diambil untuk dijadikan sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu teknik pemilihan sampel sesuai dengan jumlahnya.

3.5. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dan instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat instrumen penelitian kuesioner. Kuesioner akan disebar dan

dijawab oleh responden (seluruh pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, *Regional Office* Surabaya yang bertugas berkaitan dengan kredit). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Closed Ended Question*, artinya kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga para responden hanya perlu menjawab dengan pilihan-pilihan tertentu sesuai dengan kriteria responden.

Selain penyebaran kuesioner, peneliti juga menggunakan studi kepustakaan untuk mendapatkan landasan yang terkait dengan penelitian ini. Studi kepustakaan dalam penelitian ini berupa pengumpulan berupa informasi seperti jurnal, buku maupun sumber ilmiah lainnya.

3.6. Teknik Keabsahan Data

Adapun untuk teknis keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.6.1. Uji Validitas

Maksud dari uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2018:121) menyatakan bahwa validitas berarti instrumen tersebut yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Instrument dapat dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan variabel dinyatakan apabila nilai signifikansi yaitu $\alpha < 0,05$.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* (α) yaitu suatu instrumen dapat dikatakan andal apa bila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal.

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik data adalah data normal atau mendekati normal. Ada dua cara uji normalitas untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (Grafik Histogram dan Grafik Normal *Probability Plot* (*P-P Plot*)) dan analisis dengan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Grafik Histogram dan Grafik Normal *Probability Plot* (*P-P Plot*)

Analisis grafik, salah satu cara termudah untuk melihat normal residual adalah dengan memperhatikan grafik histogram yang membandingkan antara data penelitian dengan distribusi residual yang mendekati dengan normal. Analisis grafik normal *P-P Plot*, dasar pengambilan hasil ujinya adalah fokus pada sebaran titik-titik. Jika titik-titik menyebar di sekitar

garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dikatakan memiliki asumsi normalitas.

2. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform* atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dapat diperhatikan dari nilai signifikansi. Apabila nilai signifikan < 0.05 maka residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan > 0.05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas berbentuk grafik yaitu dengan uji Grafik Normal *Probability Plot (P-P Plot)*.

3.7.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan hubungan linier antara variabel independen dalam regresi berganda. Hubungan linier tersebut dapat terjadi dalam bentuk hubungan linier yang sempurna (*perfect*) maupun hubungan linier yang kurang sempurna (*imperfect*). Pengujian gejala Multikolinieritas dengan cara mengkolerasikan variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya dengan menggunakan SPSS.

Tujuan dari uji ini yaitu menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk pengujiannya peneliti menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Menurut Ghazali (2017:36)

tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika $VIF < 10$ dan *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat gejala ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda disebut heteroskedastisitas dan apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas tersebut dapat menggunakan uji *Glejser* atau dengan pola *Scatterplot* pada *software SPSS*. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Menurut Ghozali dalam Benazir (2019), dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan uji sebagai berikut:

1. Jika terdapat titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat dikatakan adanya heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas dan titik-titik menyebar di bawah dan di atas nol pada sumbu Y maka pengujian dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan dalam menganalisis data meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, antara lain statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2017).

Adapun dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan analisis statistik deskriptif.

3.8.1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengukur korelasi antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pemberian Kredit (Y)

a : Konstanta (*Constant*)

X₁ : Karakter (*Character*)

X₂ : Kapasitas (*Capacity*)

- X_3 : Modal (*Capital*)
 X_4 : Jaminan (*Collateral*)
 X_5 : Kondisi Ekonomi (*Condition of Economy*)
 $b_1 - b_5$: Koefisien Variabel

Dari penjelasan di atas maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis secara kuantitatif yaitu dinyatakan dalam angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dibantu dengan program pengolah data statistik.

3.8.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode untuk mengorganisasikan, mengikhtisarkan, dan menyajikan data melalui cara yang informatif. Statistik deskriptif adalah statisti yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017).

3.9. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan sebuah hipotesis diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefidien determinasi dan uji t.

3.9.1. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungna antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018:223). Jadi tujuan daripada uji t adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0.05 ($\alpha = 5\%$), apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen (X) secara individu mempengaruhi variabel dependen (Y). Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis ialah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9.2. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018:98).

Menurut Ghozali (2018:98) jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dinyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jika hasil perhitungan nilai signifikan kurang dari derajat kepercayaan a 5% dan 10% maka H_0 ditolak dan H_a diterima menyatakan bahwa semu variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig=0.05$), maka H_a (Hipotesis alternatif) diterima, artinya bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig=0.05$), maka H_a (Hipotesis alternatif) ditolak, artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) menurut Sugiyono (2017) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (dependen) dapat menjelaskan variabel terikat (independen). Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (Y) mampu menjelaskan variabel terikat (X). Adapun untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1
2. $R^2 = 1$, artinya variabel independen (X) memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen yang menjelaskan variabel dependen.
3. Jika $R^2 = 0$, artinya variabel independen (X) tidak mampu dalam menjelaskan variasi-variasi variabel dependen (Y) atau tidak ada

hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Lokasi/Obyek Penelitian

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”, “Bank”, atau “Perseroan”) perjalanan bisnisnya dimulai yang didirikan pada tahun 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja yang awalnya mengelola dana kas masjid untuk disalurkan kepada masyarakat dengan skema yang sederhana.

Sepanjang sejarah, berbagai nama telah melekat pada BRI, mulai dari *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Indlandsche Hoofden*, *Hulp en Spaarbank der Indlandsche Bestuurs Ambtenareen*, *Syomin Ginko*, sampai akhirnya resmi ditetapkan menjadi Bank Rakyat Indonesia sejak 18 Desember 1968 berdasarkan UU No. 21 tahun 1968.

Pada tahun 1992, BRI berubah status hukum menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, kini Bursa Efek Indonesia pada 10 November 2003, dengan kode saham BBRI. Pada tahun 2007, BRI mengambil langkah strategis dengan mengakuisisi Bank Jasa Artha (BJA), yang kemudian dikonversi menjadi PT. Bank BRI Syariah. Unit Usaha Syariah milik BRI kemudian dipisahkan dari BRI dan digabungkan ke dalam PT. Bank BRI Syariah (BRI Syariah) pada 1 Januari 2009 dan kemudian pada tanggal 3 Maret 2011 BRI

mengakuisisi saham PT. Agro Niaga Tbk dari Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun).

Sejak awal berdiri, BRI konsisten fokus pada segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta menjadi pelopor *microfinance* di Indonesia. Komitmen ini tetap dijaga sampai saat ini dan dengan dukungan pengalaman memberikan layanan perbankan terutama di segmen UMKM, BRI mampu mencatat prestasi sebagai bank dengan laba terbesar selama 15 tahun berturut-turut. Keberhasilan ini adalah buah kerja keras seluruh insan BRI yang tak pernah berhenti berinovasi dan terus mengembangkan produk dan layanan perbankan bagi semua segmen bisnis.

Dengan berinovasi, BRI mampu merespon setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat dan dunia bisnis. Salah satunya adalah perkembangan teknologi. BRI menjadi yang pertama dalam menyediakan layanan *self-service banking* di Indonesia melalui BRI *Hybrid Banking* pada tahun 2013.

Layanan perbankan berbasis teknologi juga dibawa BRI sampai ke pelosok negeri, bahkan sampai ke pulau-pulau kecil Nusantara. Di tahun 2015, BRI meluncurkan Teras BRI Kapal, layanan perbankan pertama di dunia yang ada di atas laut. Lalu, di tahun 2016, sejarah baru kembali terukir. Pada 18 Juni 2016 pukul 18.38 waktu Kourou, Guyana Prancis, BRI meluncurkan BRIsat. Ini menjadikan BRI bank pertama di dunia yang memiliki dan mengoperasikan satelit sendiri. Pengadaan satelit ini adalah bagian dari rencana strategis BRI untuk memperkuat infrastruktur penunjang layanan digital masa depan, yang bisa membawa teknologi perbankan berkualitas dari pusat kota sampai ke pelosok.

Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah, BRI memiliki ATM hingga 19,184 unit, jumlah mesin EDC sebanyak 204,386 unit, serta jumlah mesin CRM sebanyak 3,809 unit, termasuk 422.160 agen BRILink. Jaringan e-channel yang tersebar di seluruh Indonesia tersebut menjadi bukti konsistensi BRI dalam menjangkau yang tidak terjangkau.

Perluasan jaringan juga terus dilakukan. Untuk memperkuat eksistensi bisnis di kancah global, BRI membuka unit kerja di luar negeri. Di tahun 2015 BRI membuka kantor di Singapura. Sebelumnya telah berdiri unit kerja di beberapa negara lain seperti BRI New York Agency, BRI Cayman Island Branch, Hong Kong Representative Office, dan BRI Remittance Hong Kong. Pada tahun 2017, BRI membuka unit kerja di Timor Leste.

Untuk menjawab perkembangan pasar dan keragaman kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan keuangan, BRI mempunyai target untuk menjadi integrated financial service group, yaitu satu grup perusahaan yang menyediakan berbagai layanan atau jasa keuangan kepada nasabahnya, baik layanan perbankan, asuransi, remitansi, maupun layanan keuangan lainnya. Elaborasi di segmen asuransi dan pembiayaan kian terlihat pada tahun 2015, BRI menambah anggota baru yang bergerak di bidang asuransi dengan mengakuisisi PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Bringin Life) dan disusul pada tahun 2016 BRI menambah penyertaan saham pada PT BTMU- BRI Finance dari 45% menjadi 99% sehingga BRI menjadi pemegang saham pengendali. Dengan selesainya proses tersebut, PT BTMU BRI Finance kemudian berganti nama menjadi PT BRI Multifinance Indonesia.

Setiap langkah korporasi dan rencana kerja yang dijalankan adalah bagian dari upaya memberikan layanan perbankan yang lengkap bagi para nasabah, terutama sektor UMKM. Dengan kehadiran BRIsat, BRI dapat memaksimalkan layanan digital banking. Berbagai inisiatif digital bagi UMKM mulai beroperasi di tahun 2016, mulai dari pembangunan Teras BRI Digital, pengembangan e-Pasar, sampai pembukaan co-working space. Hal tersebut berlanjut pada tahun 2018 dengan meluncurkan Indonesia Mall dan mengadakan Cowork Festival. Semua inisiatif untuk UMKM dilakukan untuk menciptakan UMKM yang unggul di era ekonomi digital.

Selain itu pada tahun 2017 BRI membuka Unit Kerja Luar Negeri di Timor Leste. BRI juga resmi meluncurkan Teras BRI Kapal Bahtera Seva II dan Teras BRI Kapal Bahtera Seva III untuk menjangkau masyarakat pesisir di kepulauan Labuan Bajo dan Halmahera.

Pada tahun 2017 BRI mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2017 yang telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari semula Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham (Rasio 1:5) dan mulai diperdagangkan pada perayaan 14 Tahun Saham BRI melantai dibursa yakni tanggal 10 November 2017.

Guna memajukan sektor UMKM, BRI terus berkomitmen memberikan kemudahan layanan perbankan utamanya melalui inovasi perbankan digital. Oleh karena itu, BRI sejak tahun 2017 telah meluncurkan BRISPOT dan terus dikembangkan di tahun 2018. BRISPOT adalah sebuah aplikasi mobile-based

dengan konsep *one stop service* bagi *Account Officer* untuk proses kredit *end to end*.

Pada tahun 2018, dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah BRI meluncurkan *Artificial Intelligence* bernama Sabrina sebagai *BRI New Assistance* yang memudahkan nasabah untuk mendapatkan informasi mengenai Bank BRI.

Selain itu, Bank BRI mendorong *UMKM Go Digital* dengan meluncurkan *Indonesia Mall* bekerjasama dengan *startup-startup market place* sehingga memberikan kesempatan kepada *UMKM* untuk menjual produknya dengan pasar yang lebih luas. BRI juga meresmikan *BRI Institute* sebagai salah satu wujud nyata Bank BRI dalam Membangun Kapasitas Nasional atau *National Capacity Building* di segmen *UMKM*.

4.1.1.1. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Visi

“Menjadi Bank Komersial Terkemuka Yang Selalu Mengutamakan Kepuasan Nasabah”

Misi

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro kecil dan menengah untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *Good Corporate Governance* (GCG).

3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

4.1.1.2. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya

Struktur organisasi adalah sebuah garis hierarki atau bertingkat yang mendeskripsikan komponen-komponen penyusun perusahaan, di mana setiap individu atau SDM (Sumber daya Manusia) yang berada pada lingkup perusahaan tersebut memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Struktur organisasi juga merupakan elemen penting yang sangat menentukan dalam menjalankan aktivitas perusahaan untuk dapat mencapai tujuan dasar kerjasama yang memiliki bentuk atau susunan yang jelas.

Gambar 4.1
Organization Structure PT. Bank BRI (Persero), Tbk Regional Office Surabaya



Sumber: PT. Bank BRI (Persero), Tbk Regional Office Surabaya. 2022

4.1.2. Deskripsi Responden

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Rakyat Indonesia di *Regional Office* Surabaya yang bertugas di bagian kredit atau ada hubungannya dengan bagian kredit. Penyebaran kuesioner ini dilakukan melalui *link google drive* dan dengan datang langsung ke BRI *Regional Office* Surabaya. Kuesioner ini didistribusikan dari tanggal 10 Juni – 01 Juli 2022. Hasil dari penyebaran kuesioner kemudian diolah dan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner Disebar	66
3	Kuesioner Tidak Kembali	26
2	Kuesioner Kembali	40
3	Kuesioner Diolah	40

Sumber: Data primer diolah penulis. 2022

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 66 untuk diisi oleh pegawai Bank BRI yang dimana jabatannya berubungan dengan kredit. Jumlah kuesioner yang kembali adalah sebanyak 40 kuesioner, jadi data yang akan diolah oleh peneliti dalam peneitian ini adalah jumlah kuesioner yang kembali.

4.1.2.1. Karakteristik Responden

Demografi responden berfungsi untuk melihat karakteristik responden. Demografi responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, dan pendidikan terakhir.

Berikut tabel dari demografi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Demografi Responden

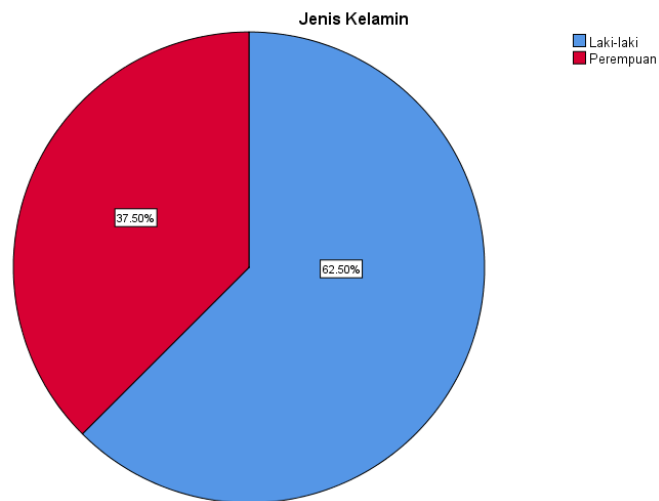
No	Data Deskriptif	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	25	62.5%
		Perempuan	15	37.5%
Total			40	100%
2	Usia	≤ 23 th	3	7.5%
		24-29 th	8	20%
		30-35 th	13	32.5%
		36-40 th	10	25%
		41-45 th	5	12.5%
		≥ 46 th	1	2.5%
Total			40	100%
3	Masa Kerja	≤ 1 th	4	10%
		2-4 th	9	22.5%
		5-8 th	10	25%
		9-12 th	17	42.5%
Total			40	100%
4	Pendidikan Terakhir	SD	-	-
		SMP	-	-
		SMA	1	2.5%
		DIPLOMA	-	-
		SARJANA	37	92.5%
		MAGISTER	2	5%
Total			40	100%

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Dari tabel 4.2 dapat diolah menjadi diagram lingkaran berdasarkan persentase tiap demografi responden. Berikut diagram disisipkan:

a. Jenis Kelamin

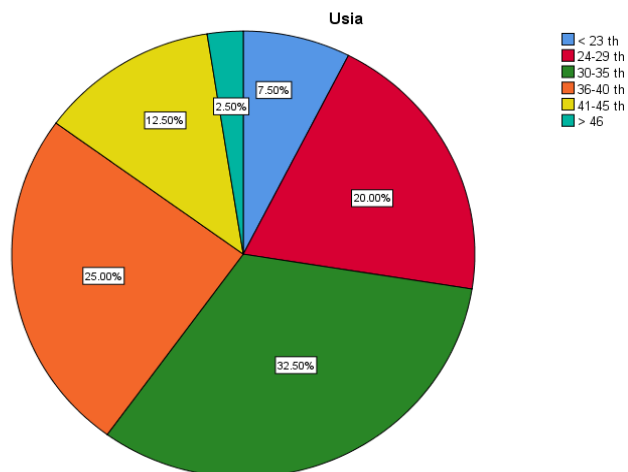
Gambar 4.2
Diagram Persentase Jenis Kelamin Responden



Sumber: Hasil output SPSS versi 25

b. Usia

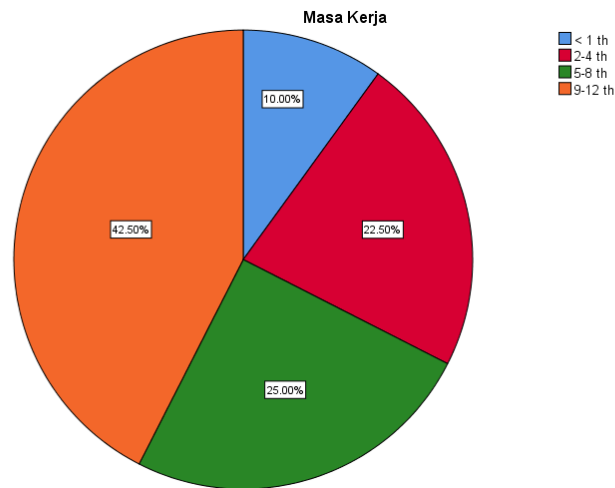
Gambar 4.3
Diagram Persentase Usia Responden



Sumber: Hasil output SPSS versi 25

c. Masa Kerja

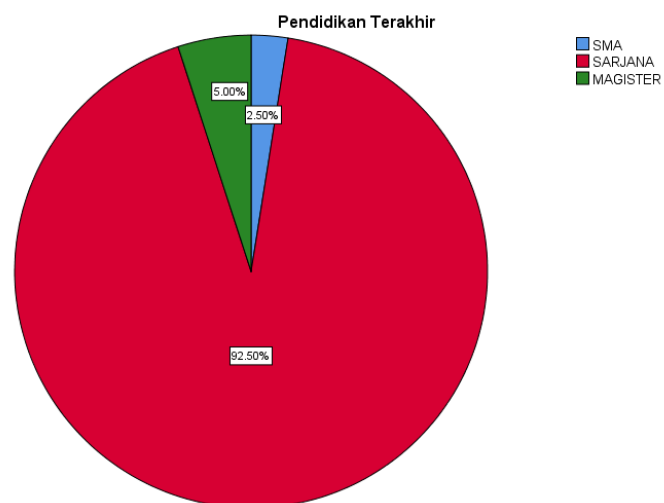
Gambar 4.4
Diagram Persentase Masa Kerja Responden



Sumber: Hasil output SPSS versi 25

d. Pendidikan Terakhir

Gambar 4.5
Diagram Persentase Pendidikan Terakhir Responden



Sumber: Hasil output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 25 responden

atau sekitar 62.5% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 15 responden atau sekitar 37.5%. Dari tabel 4.1 juga dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang berusia kurang dari sama dengan 23 tahun sebanyak 3 responden atau 7.5%, yang tergolong usia antara 24 sampai dengan 29 tahun sebanyak 8 responden atau 20%, yang tergolong usia antara 30 sampai dengan 35 tahun sebanyak 13 responden atau 32.5%, yang tergolong usia antara 36 sampai dengan 40 tahun sebanyak 10 responden atau 25%, yang tergolong usia antara 41 sampai dengan 45 tahun sebanyak 5 responden atau 12.5% dan yang berusia lebih dari sama dengan 46 tahun sebanyak 1 responden atau 2.5%.

Karakteristik dilihat dari segi masa kerja dapat dijelaskan bahwa yang sedang menduduki masa kerja selama kurang dari sama dengan 1 tahun adalah sebanyak 4 responden atau 10%, yang masa kerjanya selama 2 sampai dengan 4 tahun yaitu sebanyak 9 responden atau 22.5%, yang masa kerjanya selama 5 sampai dengan 8 tahun yaitu sebanyak 10 responden atau 25%, dan yang masa kerjanya selama 9 sampai dengan 12 tahun adalah sebanyak 17 atau 42.5%.

Mengenai tingkat pendidikan terakhir responden dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat responden dengan jenjang pendidikan terakhir SD, SMP, dan Diploma. Sebanyak 1 responden atau 2.5% dengan pendidikan terakhir SMA. Sebanyak 37 responden atau 92.5% dengan pendidikan terakhir sarjana, dan sebanyak 2 responden atau 5% yaitu dengan pendidikan terakhir magister.

4.1.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel bebas yaitu *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4), *Condition of Economy* (X5), dan

satu variabel terikat yaitu Keputusan Pemberian Kredit (Y). Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan dan menguji serta mengetahui tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang diteliti, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan menggunakan Statistika Deskriptif. Berikut Statistika Deskriptif variabel-variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Statistika Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
<i>Character</i>	120	3	1	4	421	3.51	.550	.302
<i>Capacity</i>	120	3	1	4	410	3.42	.668	.447
<i>Capital</i>	120	2	2	4	396	3.30	.574	.329
<i>Collateral</i>	120	2	2	4	398	3.32	.550	.302
<i>Condition of Economy</i>	120	2	2	4	401	3.34	.527	.277
Keputusan Pemberian Kredit	120	2	2	4	409	3.41	.542	.294
<i>Valid N (listwise)</i>	120							

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Berdasarkan yang diperoleh pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa nilai *maximum* dari setiap variabel adalah 4 dan untuk nilai *minimum* adalah 1 yaitu pada variabel *character* dan variabel *capacity*. Sedangkan nilai *minimum* pada variabel *capital*, *collateral*, *condition of economy*, dan keputusan pemberian kredit adalah 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada beberapa responden yang menjawab dengan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada variabel *character* memiliki rata-rata sebesar 3.51 dimana jika dibulatkan yang artinya responden lebih cenderung dalam memilih jawaban

sangat setuju atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan mengenai variabel *character*. Kemudian pada variabel *capacity* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3.42 yang artinya responden memilih jawaban setuju atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan mengenai variabel *capacity*.

Sedangkan nilai rata-rata pada variabel *capital* menunjukkan sebesar 3.30, berarti sama seperti variabel *capacity* dimana responden cenderung memilih jawaban setuju atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan mengenai variabel *capital*. Pada variabel *collateral*, hasil pengolahan data melalui SPSS menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.32 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memilih jawaban setuju atas pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan *collateral*.

Nilai rata-rata variabel *condition of economy* dari hasil pengolahan data melalui SPSS menunjukkan angka *mean* atau rata-rata sebesar 3.34 dimana yang artinya ada sebagian besar responden yang menjawab setuju atas butir pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel *condition of economy*. Sedangkan pada variabel keputusan pemberian kredit yaitu variabel yang paling akhir menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3.41, berarti responden cenderung memilih jawaban setuju atas pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel keputusan pemberian kredit.

Jadi, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memilih jawaban setuju atas pertanyaan atau pernyataan yang tertera di dalam kuesioner yang telah disebar.

4.1.4. Hasil Analisis Data

4.1.4.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

Kuesioner yang baik, harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, sehingga hasil dari penelitian ini akan menjadi baik. Uji validitas kuesioner dilakukan untuk dapat mengetahui dari keabsahan data kuesioner. Dalam data ini, pengujian validitas dilakukan secara statistik oleh program SPSS version 25, yaitu dengan uji korelasi atau *pearson correlation*. Dimana nilai r hitung $> r$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antar variabel. Di dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner adalah sebanyak 40 responden dimana terdapat nilai r tabel sebesar 0.312 atau dengan nilai kritis 5%. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang tercantum dalam kuesioner adalah valid. Berdasarkan tabel 4.4 di bawah, diketahui bahwa uji validitas menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel yang dimana mempunyai koefisien korelasi di atas nilai kritis (5%) yang artinya semua pernyataan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Pengujian reliabilitas dilakukan guna mengetahui stabilitas sebuah alat ukur dan konsistensi derajat ketergantungan. Dalam pengujian ini menggunakan alat *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* (α) yaitu suatu instrumen dapat dikatakan andal apa bila nilai *Alpha Cronbach* > 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (Ghozali, 2016). Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel keputusan

pemberian kredit, *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition of economy* seluruhnya adalah dinyatakan *reliable* karena nilai *Cronbach Alpha* melebihi dari 0.60.

Tabel 4.4
Ringkasan Hasil Olah Data Validitas dan Reabilitas

No	Variabel	Pernyataan	<i>r</i> hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	<i>r</i> tabel 5% (N=40)	Ket	<i>Cronbach Alpha</i>
1	<i>Character (X1)</i>	X11	0.940	0.312	Valid	0.860
		X12	0.873	0.312	Valid	
		X13	0.883	0.312	Valid	
2	<i>Capacity (X2)</i>	X21	0.745	0.312	Valid	0.824
		X22	0.849	0.312	Valid	
		X23	0.847	0.312	Valid	
3	<i>Capital (X3)</i>	X31	0.901	0.312	Valid	0,859
		X32	0.878	0.312	Valid	
		X33	0.888	0.312	Valid	
4	<i>Collateral (X4)</i>	X41	0.851	0.312	Valid	0,843
		X42	0.887	0.312	Valid	
		X43	0.783	0.312	Valid	
5	<i>Condition of Economy (X5)</i>	X51	0.921	0.312	Valid	0.871
		X52	0.933	0.312	Valid	
		X53	0.932	0.312	Valid	
6	Keputusan Pemberian Kredit (Y)	Y1	0.769	0.312	Valid	0.857
		Y2	0.953	0.312	Valid	
		Y3	0.919	0.312	Valid	

Sumber: Data diolah penulis, 2022

4.1.5. Teknik Analisis Data

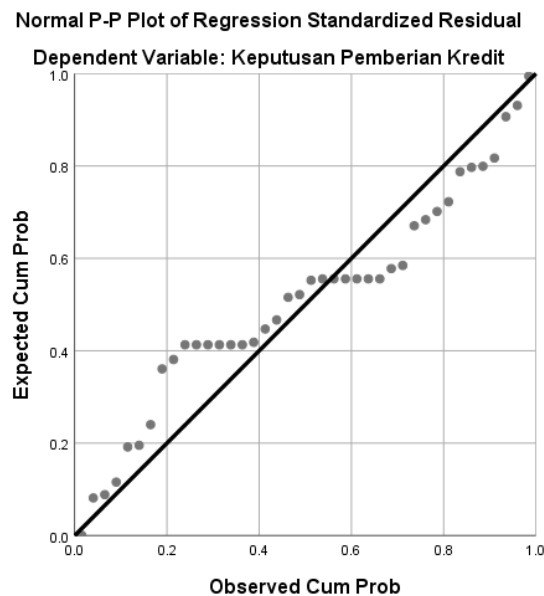
4.1.5.1. Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1.1. Uji Normalitas Data

Untuk pengujian normalitas data, di dalam penelitian ini hanya mendeteksi melalui Analisis Grafik yang didapatkan melalui perhitungan regresi dengan

SPSS versi 25. Pada uji normalitas data, data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data pada seputar garis diagonal. Hasil uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini menunjukkan indikasi normal. Karena hasil uji normalitas di atas dapat dianalisis bahwa terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan penyebarannya ada di sekitar garis diagonal. “Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan juga sebaliknya apabila titik-titik atau data terlihat menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas”.

4.1.5.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2016). Jika terjadi korelasi, maka ditemukan masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari besar VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Regresi bebas dari multikolinieritas apabila $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

Berikut hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.068	1.176		.908	.370		
	Character	.333	.131	.352	2.539	.016	.468	2.138
	Capacity	-.112	.163	-.121	-.686	.497	.289	3.460
	Capital	-.011	.125	-.013	-.091	.928	.473	2.116
	Collateral	.301	.235	.295	1.280	.209	.170	5.877
	Condition of Economy	.391	.227	.416	1.726	.093	.155	6.456

a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit

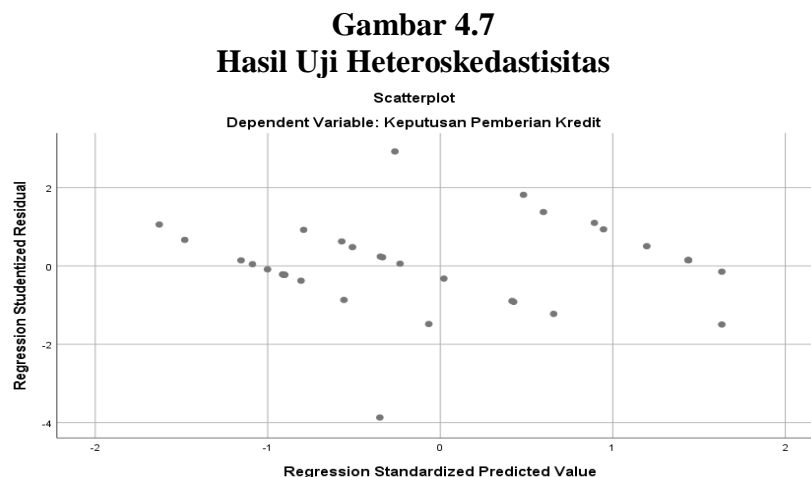
Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, ditemukan hasil dari uji multikolinieritas terlihat bahwa tidak ada satu variabel independen yang terdapat korelasi atau tidak terdapat multikolinieritas yang terbukti semua variabel dengan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10. Jadi dapat disimpulkan

bahwa keterangan dari hasil uji ini adalah *Non Multikolinieritas* dimana tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas atau independen yang diteliti pada penelitian ini.

4.1.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan Homoskedastisitas dan apabila terdapat perbedaan *variance* maka disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terdapat perbedaan atau homoskedastisitas (Ghozali, 2016). Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat bantu program SPSS versi 25 dengan mengamati bentuk pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat diperhatikan pada Gambar 4.2:



Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Dari Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas terdapat titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu

Y. Jadi hal ini dapat disimpulkan bahwa data dengan uji ini tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

4.1.5.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur korelasi antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan alat SPSS versi 25. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dapat dilihat dari nilai β (Beta) pada *Standardized Coefficients* pada tiap variabel. Jika nilai β semakin tinggi maka semakin besar pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Data dalam penelitian ini telah diolah dengan bantuan SPSS kemudian dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			
1 (Constant)	1,068	1,176		,908	2,028	,370
Character (X1)	,333	,131	,352	2,539	2,028	,016
Capacity (X2)	-,112	,163	-,121	-,686	2,028	,497
Capital (X3)	-,011	,125	-,013	-,091	2,028	,928
Collateral (X4)	,301	,235	,295	1,280	2,028	,209
Condition of Economy (X5)	,391	,227	,416	1,726	2,028	,093

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji regresi linier berganda dapat dituliskan persamaan dari regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5$$

$$Y = 1.068 + 0.333 - 0.112 - 0.011 + 0.301 + 0.391$$

Pada persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan mengenai analisis dari tiap-tiap variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Pada hasil persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta sebesar 1.068 menyatakan bahwa variabel *Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition Of Economy* dianggap konstan, maka Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya adalah sebesar 1.068 pada satuan skala likert.

2. Koefisien Variabel *Character* (X1)

Koefisien regresi X1 memiliki nilai sebesar 0.333 menyatakan bahwa jika variabel *character* meningkat sebanyak satu satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka nilai dalam keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya akan meningkat sebesar 0.333. Jadi hal tersebut dapat dikatakan konstan apabila ada faktor lain yang memengaruhi keputusan pemberian kredit.

3. Koefisien Variabel *Capacity* (X2)

Koefisien regresi X2 memiliki nilai sebesar -0.112 menyatakan bahwa jika variabel *capacity* meningkat sebanyak satu satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka nilai dalam keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya akan meningkat sebesar 0.112. Jadi hal tersebut dapat dikatakan

konstan apabila ada faktor lain yang memengaruhi keputusan pemberian kredit.

4. Koefisien Variabel *Capital* (X3)

Koefisien regresi X3 memiliki nilai sebesar -0.011 menyatakan bahwa jika variabel *capital* meningkat sebanyak satu satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka nilai dalam keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya akan meningkat sebesar 0.011 . Jadi hal tersebut dapat dikatakan konstan apabila ada faktor lain yang memengaruhi keputusan pemberian kredit.

5. Koefisien Variabel *Collateral* (X4)

Koefisien regresi X4 memiliki nilai sebesar 0.301 menyatakan bahwa jika variabel *collateral* meningkat sebanyak satu satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka nilai dalam keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya akan meningkat sebesar 0.301 . Jadi hal tersebut dapat dikatakan konstan apabila ada faktor lain yang memengaruhi keputusan pemberian kredit.

6. Koefisien Variabel *Condition of Economy* (X5)

Koefisien regresi X5 memiliki nilai sebesar 0.391 menyatakan bahwa jika variabel *condition of economy* meningkat sebanyak satu satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka nilai dalam keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional*

Office Surabaya akan meningkat sebesar 0.391. Jadi hal tersebut dapat dikatakan konstan apabila ada faktor lain yang memengaruhi keputusan pemberian kredit.

4.1.5.3. Pengujian Hipotesis

4.1.5.3.1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Untuk menguji pengaruh antar masing-masing variabel independen (X), yaitu *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4), dan *Condition of Economy* (X_5), terhadap variabel dependen Y (Keputusan Pemberian Kredit) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya, secara parsial atau satu per satu menggunakan uji statistik t (Uji t). Dasar pengambilan keputusan uji t parsial yang digunakan berdasarkan nilai hasil *output software IBM SPSS versi 25*, dengan tingkat signifikan 0.05 ($\alpha = 5\%$).

- a. Apabila probabilitas nilai t atau signifikan < 0.05 yang menyatakan bahwa suatu variabel independen (X) secara individu mempengaruhi variabel dependen (Y).
- b. Apabila probabilitas nilai t atau signifikan > 0.05 yang menyatakan bahwa suatu variabel independen (X) secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).
- c. Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis ialah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.7
Hasil Uji t (Parsial)

Model	<i>Coefficients^a</i>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1,068	1,176		,908	2,028	,370
Character (X1)	,333	,131	,352	2,539	2,028	,016
Capacity (X2)	-,112	,163	-,121	-,686	2,028	,497
Capital (X3)	-,011	,125	-,013	-,091	2,028	,928
Collateral (X4)	,301	,235	,295	1,280	2,028	,209
Condition of Economy (X5)	,391	,227	,416	1,726	2,028	,093

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Hasil dari uji t (parsial) pada tabel 4.7 dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengaruh *character* (X1) terhadap keputusan pemberian kredit

Variabel *character* memiliki nilai signifikan sebesar $0.016 < 0.05$ dimana t_{hitung} sebesar $2.539 > 2.028 t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *character* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu “*character* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit” menerima H_a dan menolak H_0 .

2) Pengaruh *capacity* terhadap keputusan pemberian kredit

Variabel *capacity* memiliki nilai signifikan sebesar $0.497 > 0.05$ dimana t_{hitung} sebesar $-0.686 < 2.028 t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini

yaitu “*capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit” menerima H_0 dan menolak H_a .

3) Pengaruh *capital* terhadap keputusan pemberian kredit

Variabel *capital* memiliki nilai signifikan sebesar $0.928 > 0.05$ dimana t_{hitung} sebesar $-0.091 < 2.028$ t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu “*capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit” menerima H_0 dan menolak H_a .

4) Pengaruh *collateral* terhadap keputusan pemberian kredit

Variabel *collateral* memiliki nilai signifikan sebesar $0.209 > 0.05$ dimana t_{hitung} sebesar $1.280 < 2.028$ t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *collateral* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Dengan demikian, hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu “*collateral* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit” menerima H_0 dan menolak H_a .

5) Pengaruh *condition of economy* terhadap keputusan pemberian kredit

Variabel *condition of economy* memiliki nilai signifikan sebesar $0.093 > 0.05$ dimana t_{hitung} sebesar $1.726 < 2.028$ t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *condition of economy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia

(Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Dengan demikian, hipotesis kelima dalam penelitian ini yaitu “*condition of economy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit” menerima H0 dan menolak Ha.

4.1.5.3.2. Uji F (Secara Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0.05 (5%).

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F hitung	F tabel	Sig.
1	<i>Regression</i>	51.999	5	10.400	15.389	2.48	.000 ^b
	Residual	22.976	34	.676			
	Total	74.975	39				
a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit							
b. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Character, Capital, Capacity, Collateral							

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Hasil dari pengujian tabel 4.8 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.8 di atas dapat dilihat nilai F.hitung sebesar 15.389 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, and *Condition of Economy* memiliki F.hitung sebesar $15.389 > 2.48$ F.tabel dan nilai

signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka hasil uji secara simultan atau secara serentak variabel *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4), and *Condition of Economy* (X5) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya, sehingga hipotesis dapat didukung.

4.1.5.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R^2) menggunakan nilai *adjusted R²*. Jika seluruh nilai dari masing-masing variabel dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dinyatakan terdapat hubungan (korelasi) yang sempurna dalam model analisis ini. Dari hasil *output* SPSS versi 25 dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.648	.82206

a. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Character, Capital, Capacity, Collateral

b. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh angka R sebesar 0.833 dimana nilai tersebut terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebesar (83.3%). Hal ini menunjukkan bahwa *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4), and *Condition of Economy* (X5) memiliki

korelasi yang sangat kuat terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

Sementara itu nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.648 karena menggunakan lima variabel. Dengan kata lain, nilai sebesar 64.8% dalam variabel Keputusan Pemberian Kredit dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4), and *Condition of Economy* (X5). Sedangkan sisanya sebesar 35.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari lima variabel penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi yang menganalisis pengaruh *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4), dan *Condition of Economy* (X5) terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Di bawah ini akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel terhadap keputusan pemberian kredit berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) dan simultan (Uji F) yang telah dilakukan melalui SPSS versi 25:

4.2.1. Pengaruh *Character* terhadap Keputusan Pemberian Kredit

Hasil analisis uji parsial (Uji t) untuk variabel *character* diketahui bahwa nilai t.hitung sebesar $2.539 > 2.028$ t.tabel dan hasil signifikansi sebesar 0.016 lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan 0.05 menunjukkan bahwa variabel *character* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Maka dapat disimpulkan hipotesis kesatu H_{a1} diterima dan menolak

H01 yang berarti bahwa *character* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Hal ini berarti *character* yang ditetapkan dianggap mampu dalam penilaian kelayakan pemberian kredit. Jika debitur memiliki pola pikir, watak, gaya hidup dan karakter yang baik serta memiliki itikad dan rasa tanggung jawab yang sangat tinggi maka semakin tinggi pula kesadaran nasabah untuk melunasi kewajibannya yaitu melunasi kredit yang telah diberikan dari pihak bank, sehingga dapat mencegah resiko kredit macet. Wahyuni (2017) menyatakan bahwa faktor penyebab terjadinya resiko kredit yaitu tidak adanya kemauan dari pihak debitur untuk memenuhi kewajibannya, hal ini disebabkan oleh masalah karakter debitur. Maka analisis kredit harus dapat mengidentifikasi karakter debitur untuk menilai apakah debitur layak untuk diberikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto et al., (2017) yang menyatakan bahwa *character* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan kredit. Karena penilaian watak yang baik kepada nasabah akan meningkatkan keputusan kredit oleh bank. Penelitian ini juga didukung oleh Sasmita & Puspitasari (2021) menyatakan bahwa *character* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. *Character* dari debitur yang sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh bank maka akan berdampak positif pada tingkat pengembalian kewajiban.

4.2.2. Pengaruh *Capacity* terhadap Keputusan Pemberian Kredit

Hasil analisis uji parsial (Uji t) untuk variabel *capacity* diketahui bahwa nilai t.hitung sebesar $-0.686 < 2.028$ t.tabel dan hasil signifikansi sebesar 0.497 lebih

besar dari nilai signifikansi yang diharapkan 0.05 menunjukkan bahwa variabel *capacity* tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua Ha2 ditolak dan menerima H02 yang berarti bahwa *character* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Capacity dilihat atau dinilai dari pendidikan dan pengetahuan nasabah, pengalaman kredit nasabah, serta usaha atau pekerjaan sehari-hari nasabah. Hal ini berarti, dalam mempertimbangkan pendidikan dan pengetahuan nasabah, pengalaman kredit nasabah, serta usaha atau pekerjaan sehari-hari nasabah tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit atau menjadi pertimbangan dalam memutuskan diterimanya kredit atau tidak. *Capacity* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit karena pihak debitur tidak menilai kepada nasabah yang telah menjadi langganan atau pelanggan setia sehingga tanpa melihat pendidikan, pengalaman, dan pekerjaan/usaha nasabah, pihak bank sudah mengetahui dan menyetujui pemberian kredit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Widyastuti (2020) yang menyatakan bahwa *capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. *Capacity* dilihat atau dinilai dari pendidikan nasabah, pengetahuan nasabah, pengalaman kredit nasabah, serta usaha/pekerjaan sehari-hari nasabah. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsuri et al., (2021) yang menyatakan bahwa *capacity* berpengaruh signifikan terhadap kelancara pembayaran kredit.

4.2.3. Pengaruh *Capital* terhadap Keputusan Pemberian Kredit

Hasil analisis uji parsial (Uji t) untuk variabel *capital* diketahui bahwa nilai t.hitung sebesar $-0.091 < 2.028$ t.tabel dan hasil signifikansi sebesar 0.928 lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan 0.05 menunjukkan bahwa variabel *capital* tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga Ha3 ditolak dan menerima H03 yang berarti bahwa *capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Hal ini berarti, bahwa dalam mempertimbangkan modal yang akan diberikan nasabah, pendapatan tetap nasabah, komposisi modal, dan nasabah memiliki usaha lebih dari satu terhadap modal tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit atau menjadi pertimbangan dalam memutuskan diterimanya kredit atau tidak. *Capital* tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit dapat disebabkan karena pihak bank memegang unsur kepercayaan yang menjadi salah satu unsur dalam pemberian kredit terhadap debiturnya bahwa tanpa melihat modal yang diberikan mereka yakin bahwa calon debitur dapat mengembalikan kewajibannya seperti kepada nasabah yang telah menjadi langganan atau pelanggan setia sehingga tanpa melihat modal nasabah, pihak bank sudah mengetahui dan menyetujui pemberian kredit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraini & Widyastuti (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Namun

penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Anisah (2017), yang menyatakan bahwa *capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian pembiayaan.

4.2.4. Pengaruh *Collateral* terhadap Keputusan Pemberian Kredit

Hasil analisis uji parsial (Uji t) untuk variabel *collateral* diketahui bahwa nilai t.hitung sebesar $1.280 < 2.028$ t.tabel dan hasil signifikansi sebesar 0.209 lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan 0.05 menunjukkan bahwa variabel *collateral* tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Maka dapat disimpulkan hipotesis keempat H_{a4} ditolak dan menerima H_{04} yang berarti bahwa *collateral* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Hal ini berarti, *Collateral* belum mampu meningkatkan tingkat keputusan pemberian kredit karena nilai jaminan yang kurang melebihi kredit yang diajukan, sehingga kepemilikan jaminan atau agunan menjadi pertimbangan dalam permohonan keputusan pemberian kredit dan dokumen barang agunan dalam pemberian kredit belum sesuai dengan yang telah ditetapkan. Apabila semua tidak sesuai dengan syarat-syarat jaminan/agunan yang ditetapkan pihak bank (kreditur) maka keputusan pemberian tidak dapat diberikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Samsuri et al. (2021), menyatakan bahwa variabel *collateral* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit. Hal ini berarti *collateral* belum mampu meningkatkan tingkat kelancaran pembayaran kredit

karena tidak semua pengajuan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya memberikan prasyarat agunan yang harus diberikan oleh nasabah. Sehingga ada atau tidaknya agunan, besar atau kecilnya nilai agunan, dan keabsahan kepemilikan agunan yang diberikan tidak mempengaruhi keputusan pemberian kredit. Namun penelitian ini tidak didukung penelitian terdahulu yang telah diteliti sebelumnya oleh Sasmita & Puspitasari (2021), yang menyatakan bahwa *collateral* berpengaruh positif terhadap variabel pemberian kredit.

4.2.5. Pengaruh *Condition of Economy* terhadap Keputusan Pemberian Kredit

Hasil analisis uji parsial (Uji t) untuk variabel *condition of economy* diketahui bahwa nilai t.hitung sebesar $1.726 < 2.028$ t.tabel dan hasil signifikansi sebesar 0.093 lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan 0.05 menunjukkan bahwa variabel *condition of economy* tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Maka dapat disimpulkan hipotesis kelima Ha5 ditolak dan menerima H05 yang berarti bahwa *condition of economy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Condition of Economy dilihat atau dinilai dari kondisi sosial ekonomi nasabah, pengalaman dan kondisi usaha nasabah, serta perkembangan usaha nasabah. Hal ini berarti, dalam mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi nasabah, pengalaman dan kondisi usaha nasabah, serta perkembangan usaha nasabah tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit atau menjadi

pertimbangan dalam memutuskan diterimanya kredit atau tidak. *Condition of Economy* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit karena pihak debitur tidak menilai nasabah yang telah menjadi langganan atau pelanggan setia sehingga tanpa melihat kondisi sosial ekonomi, pengalaman dan kondisi usaha, serta perkembangan usaha nasabah, pihak bank sudah mengetahui dan menyetujui pemberian kredit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Samsuri et al., (2021) yang menunjukkan bahwa variabel *condition of economy* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit yang dibuktikan dengan taraf signifikan $0,166 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti *condition of economy* belum mampu meningkatkan tingkat kelancaran pembayaran kredit dan ukuran kelayakan pemberian kredit. Sehingga tidak adanya perbedaan dari aspek kondisi sosial ekonomi sebagai penentu dalam pemberian kredit kepada nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supriyanto et al., (2017), yang menyatakan bahwa *condition of economy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan kredit.

4.2.6. Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* terhadap Keputusan Pemberian Kredit

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* secara simultan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Regional Office Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian uji simultan (Uji F) diperoleh F.hitung sebesar $15.389 > 2.48$ F.tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka secara simultan variabel *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition of Economy* berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit sehingga menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition of Economy* terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel *Character* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.
2. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel *Capacity* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.
4. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel *Collateral* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

5. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel Condition of Economy tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya.
6. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia *Regional Office* Surabaya

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya diharapkan mampu meningkatkan prosedur penilaian 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*) agar dapat berjalan dengan lebih baik dan lebih efektif, yaitu lebih meningkatkan prinsip kehati-hatian sehingga pelaksanaan analisis penilaian kredit berjalan optimal dan analisis 5 C's of Credit dapat terpenuhi dalam keputusan pemberian kredit. Untuk menghindari terjadinya kredit macet, maka dalam memberikan kredit tetap harus melakukan penilaian yang serentak terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha debitur berdasarkan penilaian 5 C's of Credit, hal ini karena timbulnya kredit bermasalah selain berasal dari nasabah dapat juga berasal dari pihak bank.

2. Bagi Nasabah atau Debitur

Nasabah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajibannya dalam hal pengajuan kredit kepada pihak bank. Nasabah juga diharapkan dapat lebih jujur dalam mengisi persyaratan permohonan kredit, karena di bank masih banyak nasabah yang mengisi data dirinya dengan identitas orang lain saat mengajukan permohonan kredit sehingga menyulitkan pihak bank dalam pengambilan keputusan yang beresiko menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, nasabah harus lebih membekali diri dengan pengetahuan mengenai tahap-tahap pemberian kredit.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, dapat menggunakan sampel yang berbeda atau lebih besar dari sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini lebih berkembang dan diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah atau mengganti subjek/variabel lain penelitian selain penilaian *5 C's of Credit* yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap keputusan pemberian kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. 2018 *Bank dan Lembaga Keuangan edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ambarini, Mita Dewi. Pengaruh 5C (Character, Collateral, Capacity, Capital and Condition of economy) Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Wilayah Kecamatan Lengkong. *Jurnal Akuntansi Politeknik Piksi Ganesha, Bandung*. 2017.
- Andhini, F. A., & Yuliandhari, W. S. (2014). Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Dan Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT.BPR Artha Bersama Depok. *E-Proceeding of Management, 1*(3), 401.
- Anggraini, S. D., & Widyastuti, I. (2020). Pengaruh Konsep 5C Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Kud Karya Mukti Kuamang Kuning Muara Bungo. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 158–173. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2.5221>
- Anisah, N. (2017). Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (Monitoring) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.
- Artiningsih, Y. (2016). Peranan Penilaian 5c Dalam Pemberian Pembiayaan Di BTN Syariah Cabang Yogyakarta. *Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Febriana, F. (2018). *Oleh : Fitrita Febriana NIM. 1741143137. April*.
- Gift, V. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Provinsi Riau Tahun 2006-2015. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 768–782.

- Masril, S. (2020). Analisis Proses Pemberian Kredit Untuk Bandung . *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 12(1), 106–114.
- Putri, C. P., Khairo, F., Santiago, F., & Busroh, F. F. (2018). Implementation of the five Cs of credit in the card issuance process. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(11), 2834–2837.
- Rohmatan. (2015). *Analisis Implementasi Prinsip 5C dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPPS BMT UMMAT SEJAHTERA (BUS) Cabang Cepu*.
- Saifi, M., Raden, H. R., & Ayu, R. (2016). Meminimalisir Kredit Bermasalah (Studi kasus pada Kredit Umum PT . Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk unit Slawi 1 , Kab Tegal Jawa tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1).
- Samsuri, M. R. P., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Pengaruh Analisis 5c (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy) Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit (Studi Pada Konsunen PT. Fifgroup *Jurnal Ilmu Administrasi ...*, 10(2), 88–93. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/12902%0Ahttp://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/download/12902/10069>.
- Sasmita, T., & Puspitasari, R. (2021). Pengaruh 5C Dan 7P Dalam Pemberian Kredit. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i1.562>
- Suhesti, I. E. (2017). Analisis Penerapan Prinsip 5C Pada Produk Pembiayaan IB Griya Bank Jateng Syariah (Studi Kasus pada Bank Jateng Syariah Cabang Semarang) Tugas Akhir. *Diploma Thesis, UIN Walisongo*.
- Supriyanto et al. (2017). Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition) Dalam Pemberian Kredit di PT. Bank BRI Unit Indraprasta. *Journal Of Accounting*, 3(3), 19.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun. (1998).

Wahyuni, N. (2017). Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/lex.v1i1.236>

Wangsit. (2017). Analisis Prioritas Penanganan Kredit Bermasalah Dalam Rangka Menyehatkan Kualitas Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Widya Cipta*, 1(1), 8–17. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/1399/1517>

LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Para Responden

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam hormat,

Dengan ini saya:

Nama : Lita Noviyanti

NIM : 18013099

Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi & Bisnis

Dengan ini sedang melakukan penelitian yang berjudul **ANALISIS PENGARUH FIVE "C"s OF CREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk REGIONAL OFFICE SURABAYA**. Oleh karena itu, sebagai keperluan penelitian, saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner dibuat dalam rangka penyusunan skripsi dimana merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata satu di Universitas Wijaya Putra Surabaya.

Identitas Bapak/Ibu/Saudara/I selaku responden tidak akan saya publikasikan, pencantuman nama semata-mata hanya upaya penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan secara akademis. Semoga partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dapat memberikan manfaat untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I telah meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini.

Hormat Saya,

Lita Noviyanti

Bagian I. BIODATA

Isi dan pilihlah jawaban yang sesuai dengan data diri Bapak/Ibu/Saudara/I

1.	Nama		
2.	Jabatan		
3.	Kantor		
4.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
5.	Usia	<input type="checkbox"/> ≤ 23 th	<input type="checkbox"/> 36-40 th
		<input type="checkbox"/> 24-29 th	<input type="checkbox"/> 41-45 th
		<input type="checkbox"/> 30-35 th	<input type="checkbox"/> ≥ 46 th
6.	Masa Kerja	<input type="checkbox"/> ≤ 1 th	<input type="checkbox"/> 5-8 th
		<input type="checkbox"/> 2-4 th	<input type="checkbox"/> 9-12 th
7.	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD	<input type="checkbox"/> Diploma
		<input type="checkbox"/> SMP	<input type="checkbox"/> Sarjana
		<input type="checkbox"/> SMA	<input type="checkbox"/> Magister

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Responden dapat memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memilih salah satu nilai dari skala 1 hingga skala 4 dengan keterangan sebagai berikut:

- (1) STS : Sangat Tidak Setuju
- (2) TS : Tidak Setuju
- (3) S : Setuju
- (4) SS : Sangat Setuju

BAGIAN II. PERNYATAAN TERHADAP *CHARACTER* (X1)

Character merupakan watak atau sifat yang dipunyai oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan pemberian kredit.

No	<i>CHARACTER</i>	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Itikad dan rasa tanggung jawab yang dimiliki calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam keputusan pemberian kredit.				
2	Watak, pola pikir, dan gaya hidup calon debitur sebagai evaluasi kelayakan kelayakan dalam keputusan pemberian kredit.				
3	Komitmen pembayaran oleh calon debitur menjadi bahan evaluasi kelayakan dalam keputusan pemberian kredit.				

BAGIAN III. PERNYATAAN TERHADAP *CAPACITY* (X2)

Capacity berkaitan dengan bidang usaha yang dimiliki oleh calon debitur selaku evaluasi kelayakan dalam keputusan pemberian kredit.

No	<i>CAPACITY</i>	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Pengalaman dan pendidikan calon debitur menjadi pertimbangan dalam keputusan pemberian kredit.				
2	Kemampuan calon debitur dalam melunasi kewajibannya menjadi penilaian dalam keputusan pemberian kredit.				
3	Kemampuan calon debitur dalam menyelesaikan pinjaman dengan tepat waktu menjadi penilaian dalam menentukan keputusan pemberian kredit.				

BAGIAN IV. PERNYATAAN TERHADAP CAPITAL (X3)

Capital yaitu modal yang dimiliki oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan dalam keputusan pemberian kredit.

No	CAPITAL	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Calon debitur mempunyai penghasilan tetap memiliki kemungkinan lebih besar akan disetujui permohonan kreditnya				
2	Calon debitur yang memiliki simpanan atau tabungan di bank berpeluang lebih besar untuk disetujui permohonan kreditnya.				
3	Calon debitur yang memiliki bidang usaha lebih dari satu sumber yang dijadikan sebagai sumber penghasilan akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk disetujui permohonan kreditnya.				

BAGIAN V. PERNYATAAN TERHADAP COLLATERAL (X4)

Collateral adalah pemberian jaminan oleh calon nasabah baik yang berwujud non fisik maupun fisik sebagai salah satu penilaian kelayakan dalam keputusan pemberian kredit.

No	COLLATERAL	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Nilai jaminan yang sebanding atau melebihi nilai <i>plafond</i> kredit sebagai persetujuan dalam keputusan pemberian kredit kepada calon debitur.				
2	Penyetujuan atau keputusan pemberian kredit kepada calon debitur jika terdapat penjaminan seperti jaminan fisik ataupun non fisik.				
3	Kepemilikan jaminan, kelengkapan dokumen, dan keaslian dokumen menjadi pertimbangan kelayakan dalam keputusan pemberian kredit.				

BAGIAN VI. PERNYATAAN TERHADAP *CONDITION OF ECONOMY* (X5)

Condition of Economy yaitu berkaitan dengan keadaan perekonomian calon debitur sebagai salah satu penilaian kelayakan dalam keputusan pemberian kredit.

No	<i>CONDITION OF ECONOMY</i>	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Perkembangan usaha calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam keputusan pemberian kredit.				
2	Calon debitur dapat memenuhi kewajiban hutangnya dengan semua hutang yang masih menjadi kewajibannya saat ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam pemberian kredit.				
3	Kondisi sosial ekonomi calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam keputusan pemberian kredit.				

BAGIAN VII. PERNYATAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT (Y)

Keputusan pemberian kredit yaitu keputusan yang diambil oleh petugas kredit terkait bagaimana keputusan pemberian kredit secara tepat, baik, serta benar, dengan melihat apakah calon debitur layak atau tidak diberi kredit, kelayakan pemberian kredit apabila calon debitur dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar.

No	KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Penilaian 5C (<i>Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy</i>) sangat dipertimbangkan dalam persetujuan keputusan pemberian kredit.				
2	Melalui pemberian kredit, pihak bank memperoleh laba yang menguntungkan.				
3	Keputusan pemberian kredit kepada calon debitur dapat mengatur tingkat perputaran modal bank.				

--- Terima Kasih Telah Berpartisipasi ---

Lampiran 2. Tabulasi Data

No	Biodata Narasumber				Character (X1)				Capacity (X2)			
	L/P	Usia	MK	PT	X11	X12	X13	Sum	X21	X22	X23	Sum
1	2	3	3	5	3	3	3	9	3	4	4	11
2	1	3	2	5	4	3	4	11	3	3	3	9
3	1	3	4	5	4	4	4	12	4	4	4	12
4	1	4	4	6	4	4	4	12	2	4	4	10
5	1	4	4	5	4	4	4	12	4	4	4	12
6	1	4	4	5	4	4	4	12	3	4	4	11
7	1	3	3	5	4	3	4	11	3	3	3	9
8	1	5	4	6	4	4	4	12	4	4	4	12
9	2	3	3	5	4	4	4	12	4	4	4	12
10	1	3	3	5	3	3	3	9	3	3	3	9
11	1	4	4	5	4	4	4	12	4	4	4	12
12	2	2	2	5	3	3	3	9	2	3	3	8
13	1	3	4	5	4	4	3	11	3	4	4	11
14	1	4	4	5	3	3	3	9	3	3	3	9
15	1	4	4	5	4	4	4	12	4	4	4	12
16	1	3	2	5	3	3	3	9	3	3	3	9
17	2	1	2	5	3	1	3	7	1	4	4	9
18	2	5	4	5	4	3	4	11	2	4	4	10
19	1	3	3	5	3	3	3	9	3	3	3	9
20	2	3	2	5	4	4	4	12	4	4	4	12
21	1	3	3	5	3	3	3	9	3	3	3	9
22	2	4	4	5	4	4	4	12	4	4	4	12
23	1	5	4	5	4	4	4	12	3	3	3	9
24	1	2	1	5	4	4	3	11	3	4	4	11
25	1	4	4	5	3	3	3	9	3	3	3	9
26	2	6	4	5	4	4	4	12	2	4	4	10
27	1	4	4	5	4	4	4	12	4	4	4	12
28	2	2	2	5	4	4	4	12	4	4	4	12
29	2	3	3	5	4	4	4	12	3	4	4	11
30	1	1	1	3	3	3	3	9	3	3	4	10
31	2	5	4	5	3	3	3	9	3	3	3	9
32	1	2	1	5	3	3	3	9	3	3	3	9
33	2	2	2	5	3	3	3	9	2	4	3	9
34	2	2	2	5	3	3	3	9	3	3	3	9
35	2	1	1	5	3	3	3	9	2	2	2	6
36	1	3	3	5	4	3	4	11	2	3	4	9
37	1	2	2	5	3	3	3	9	3	4	4	11
38	1	2	3	5	4	4	4	12	4	4	4	12
39	2	5	3	5	4	3	4	11	3	4	4	11
40	1	4	4	5	3	3	4	10	4	4	4	12

<i>Capital (X3)</i>				<i>Collateral (X4)</i>				<i>Condition of Economy (X5)</i>				<i>Keputusan Kredit (Y)</i>			
X31	X32	X33	Sum	X41	X42	X43	Sum	X51	X52	X53	Sum	Y11	Y12	Y13	Sum
4	3	3	10	3	3	4	10	4	3	3	10	4	3	3	10
2	2	2	6	3	2	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	4	3	10	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	12
4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	10
3	2	2	7	2	3	3	8	3	3	3	9	4	3	3	10
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
3	4	3	10	2	2	4	8	3	3	3	9	4	3	3	10
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	4	10	4	3	4	11	4	3	3	10	4	3	3	10
3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
3	4	3	10	3	3	4	10	4	3	4	11	4	4	4	12
3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	3	9	4	4	4	12
4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	3	11	4	3	3	10
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11
4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	2	7
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	10
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	2	8	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	3	3	4	10	3	4	3	10	4	3	3	10
3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	4	3	2	9
3	3	2	8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	4	10	3	4	4	11	4	3	3	10
3	3	4	10	4	3	3	10	4	4	3	11	4	3	3	10

Lampiran 3. Organization Structure PT.Bank BRI (Persero), Tbk Regional Office Surabaya



Lampiran 4. Statistika Deskriptif Variabel Penelitian

Statistika Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Character	120	3	1	4	421	3.51	.550	.302
Capacity	120	3	1	4	410	3.42	.668	.447
Capital	120	2	2	4	396	3.30	.574	.329
Collateral	120	2	2	4	398	3.32	.550	.302
Condition of Economy	120	2	2	4	401	3.34	.527	.277
Keputusan Pemberian Kredit	120	2	2	4	409	3.41	.542	.294
Valid N (listwise)	120							

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

Ringkasan Hasil Olah Data Validitas dan Reabilitas

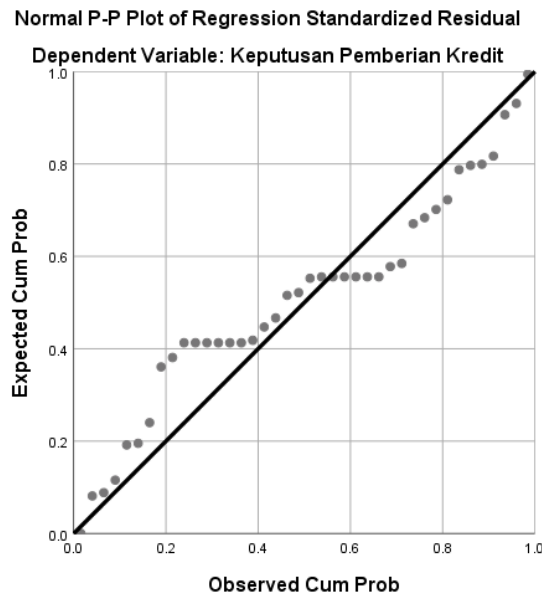
Variabel	Pernyataan	<i>r</i> hitung (<i>Pearson</i> <i>Correlation</i>)	<i>r</i> tabel 5% (N=40)	Ket	<i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>
<i>Character</i> (X1)	X11	0.940	0.312	Valid	0.860
	X12	0.873	0.312	Valid	
	X13	0.883	0.312	Valid	
<i>Capacity</i> (X2)	X21	0.745	0.312	Valid	0.824
	X22	0.849	0.312	Valid	
	X23	0.847	0.312	Valid	
<i>Capital</i> (X3)	X31	0.901	0.312	Valid	0,859
	X32	0.878	0.312	Valid	
	X33	0.888	0.312	Valid	
<i>Collateral</i> (X4)	X41	0.851	0.312	Valid	0,843
	X42	0.887	0.312	Valid	
	X43	0.783	0.312	Valid	
<i>Condition of</i> <i>Economy</i> (X5)	X51	0.921	0.312	Valid	0.871
	X52	0.933	0.312	Valid	
	X53	0.932	0.312	Valid	
Keputusan Pemberian Kredit (Y)	Y1	0.769	0.312	Valid	0.857
	Y2	0.953	0.312	Valid	
	Y3	0.919	0.312	Valid	

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

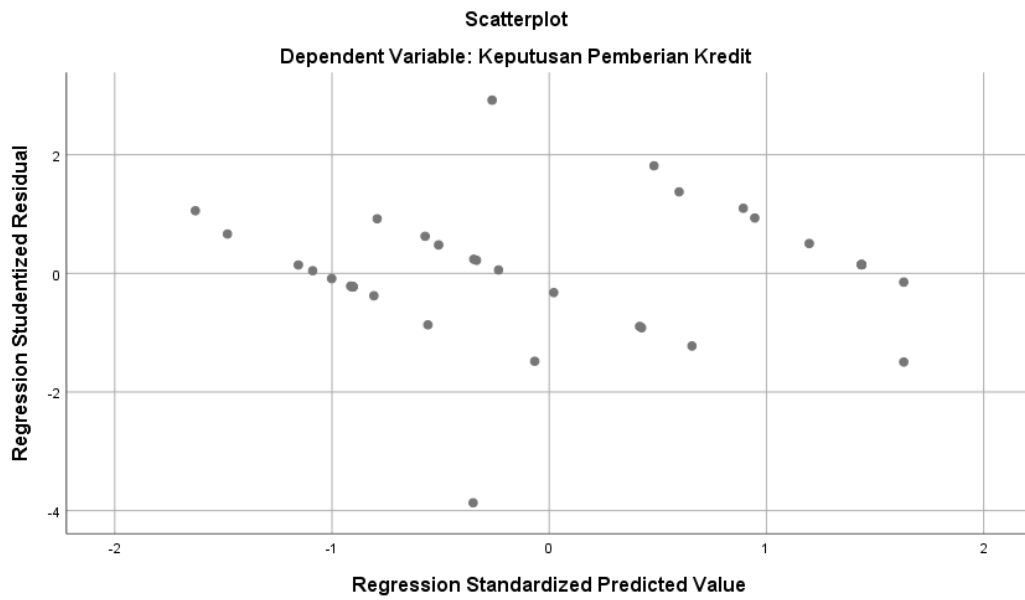
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.068	1.176		.908	.370		
	Character	.333	.131	.352	2.539	.016	.468	2.138
	Capacity	-.112	.163	-.121	-.686	.497	.289	3.460
	Capital	-.011	.125	-.013	-.091	.928	.473	2.116
	Collateral	.301	.235	.295	1.280	.209	.170	5.877
	Condition of Economy	.391	.227	.416	1.726	.093	.155	6.456

a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,068	1,176		,908	2,028	,370
	Character (X1)	,333	,131	,352	2,539	2,028	,016
	Capacity (X2)	-,112	,163	-,121	-,686	2,028	,497
	Capital (X3)	-,011	,125	-,013	-,091	2,028	,928
	Collateral (X4)	,301	,235	,295	1,280	2,028	,209
	Condition of Economy (X5)	,391	,227	,416	1,726	2,028	,093

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Lampiran 8. Hasil Uji t (Parsial)

Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,068	1,176		,908	2,028	,370
	Character (X1)	,333	,131	,352	2,539	2,028	,016
	Capacity (X2)	-,112	,163	-,121	-,686	2,028	,497
	Capital (X3)	-,011	,125	-,013	-,091	2,028	,928
	Collateral (X4)	,301	,235	,295	1,280	2,028	,209
	Condition of Economy (X5)	,391	,227	,416	1,726	2,028	,093

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Lampiran 9. Hasil Uji F (Simultan)

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F hitung	F tabel	Sig.
1	<i>Regression</i>	51.999	5	10.400	15.389	2.48	.000 ^b
	<i>Residual</i>	22.976	34	.676			
	<i>Total</i>	74.975	39				
a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit							
b. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Character, Capital, Capacity, Collateral							

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Lampiran 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.648	.82206

a. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Character, Capital, Capacity, Collateral

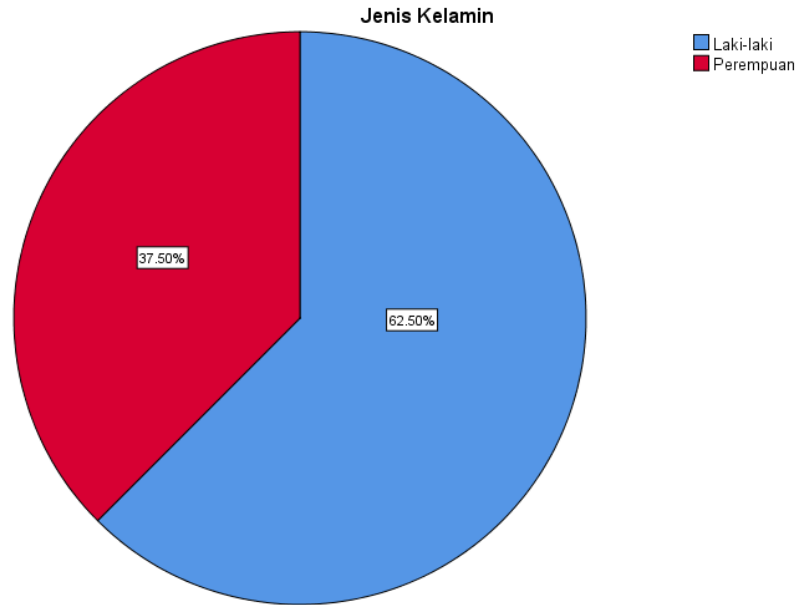
b. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit

Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Lampiran 11. Hasil Demografi Responden

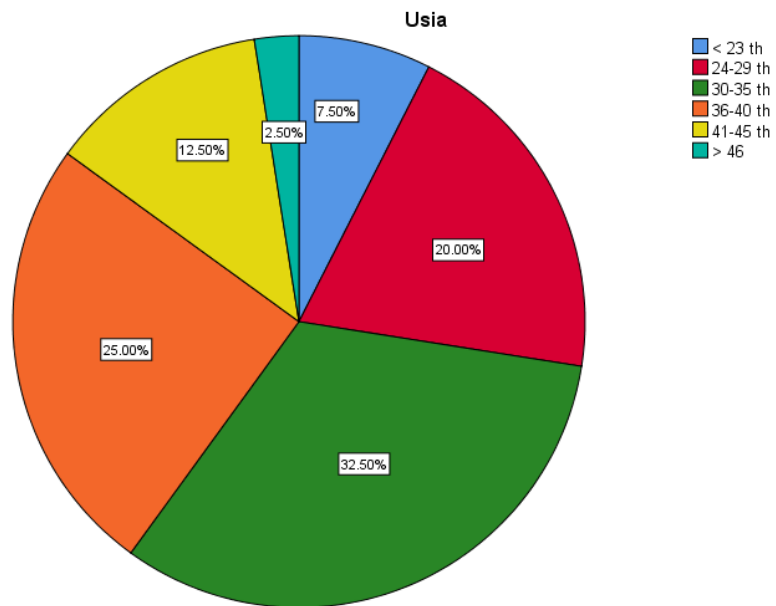
Hasil Demografi Responden

a. Jenis Kelamin



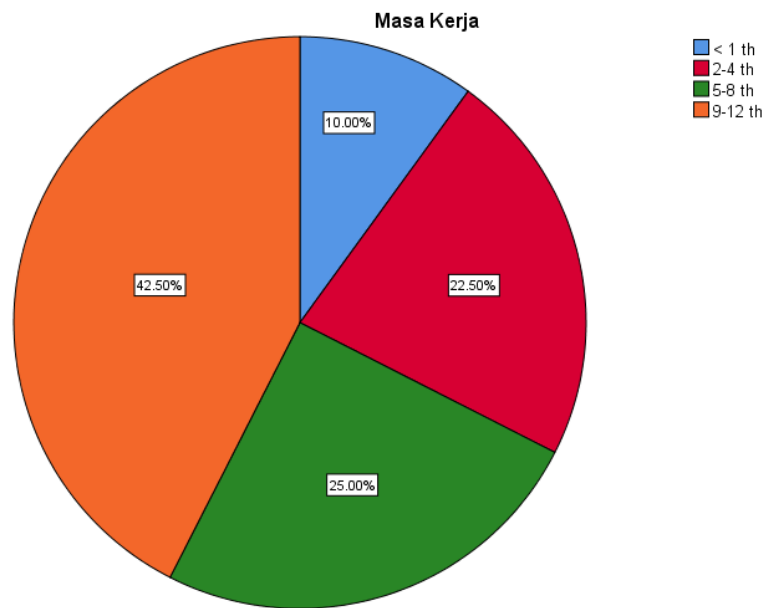
Sumber: Hasil SPSS versi 25

b. Usia



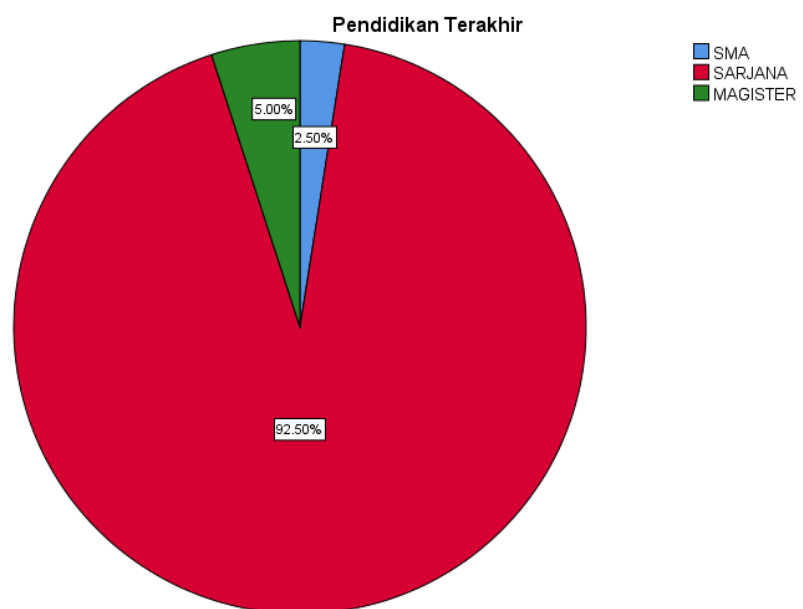
Sumber: Hasil SPSS versi 25

c. Masa Kerja



Sumber: Hasil SPSS versi 25

d. Pendidikan Terakhir



Sumber: Hasil SPSS versi 25

Lampiran. 12 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 103/D-FEB/UWP/K-EMI/2022 Surabaya, 13 Juni 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth : Pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Basuki Rahmat No.122, Embong Kaliasin,
Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271
Di-
Tempat

Dalam rangka penulisan skripsi atau tugas akhir, yang merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi di Universitas Wijaya Putra Surabaya, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak / Ibu menerima mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lita Noviyanti
NPM : 18013099
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Tujuan : Penelitian Tugas Akhir
Lama Penelitian : 1 (satu) bulan

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

Analisis Pengaruh Five "C"s Of Credit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya.



Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa kami.

Demikian permohonan ini, atas kebijaksanaanya kami sampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi Akuntansi,

Aminatuzzuhro, SE., M.Si.

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi

	
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA	
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	
	
NAMA MAHASISWA :	Lita Noviyanti
NPM	: 18013099
PRODI	: Akuntansi
PERIODE	: 2018
JUDUL	: Analisis Pengaruh five "C's of Credit Terhadap Reputasi Pemberian kredit Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya

KETENTUAN – KETENTUAN KEPEMBIMBINGAN SKRIPSI

1. Setiap konsultasi kartu ini harap dibawa dan diserahkan kepada Pembimbing untuk ditanda tangani.
2. Setiap Mahasiswa tidak diijinkan pindah Pembimbingan.
3. Jika Penulisan (Pembimbingan) skripsi belum selesai, sedangkan periode masa pembimbingan telah berakhir, Mahasiswa diwajibkan melapor ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan membawa kartu konsultasi ini.
4. Pembimbingan dimohon melaporkan Mahasiswa bimbingannya yang tidak aktif kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Kartu konsultasi ini berlaku untuk 1 (satu) periode Pembimbingan.
6. Mahasiswa yang tidak memperhatikan ketentuan – ketentuan di atas akan ditangguhkan pelaksanaan bimbingan dan atau ujiannya.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA

Nama Mahasiswa	: LITA NOVIYANTI
NPM	: 18013099
Judul Skripsi	: Penelitian Analisis Pengaruh Fize "C" of Credit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya

NO	Tanggal	Komentar/Saran/Perbaikan	Paraf Dosen
1.	30-05-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mapping Jurnal • Tambah jurnal Internasional yang relevan • Research Gap tiap variabel 	
2.	11-05-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Tambah data jumlah UMKM BRI • Data kredit • Responden minimal 30 orang/responden • Penulisan penelitian terdahulu menggunakan 1 spasi 	
3.	18-05-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan kata signifikan pada rumusan masalah • Pada rumusan masalah yang pertama merumuskan mengenai deskripsi sesuai dengan judul 	
4.	20-05-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kata variabel pada hipotesis penelitian • menambahkan jumlah jabatan yang terdapat pada populasi untuk dijadikan sampel penelitian 	
5.	22-05-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah pemberian kredit • Penulisan Daftar Pustaka 	
6.	20-05-2022	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Seminar Proposal 	
7.	01-08-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kata pengantar • Menambahkan diagram lingkaran pada bab V Demografi Responden 	
8.	01-08-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kalimat kesimpulan 	
9.	01-08-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki tabel 	
10.	05-08-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Diagram disisipkan pada bab V 	